

**PT LIPPO KARAWACI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian  
Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),  
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) serta  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**



**PT LIPPO KARAWACI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Daftar Isi**

**Halaman**

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan atas Reviu Laporan Keuangan Interim Konsolidasian**

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian  
Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),  
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) serta  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT LIPPO KARAWACI Tbk.  
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                              |  |
|------------------------------|--|
| 1. Nama                      | : Ketut Budi Wijaya  |
| Alamat Kantor                | : Menara Matahari Lt. 22<br>Jln. Bulevar Palem Raya No. 7<br>Lippo Karawaci, Tangerang 15811 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP | : Jln. Percetakan Negara II/3<br>Johar Baru, Jakarta Pusat.                                  |
| Nomor Telephone              | : (021)2566 9000   |
| Jabatan                      | : Presiden Direktur  |
|                              |  |
| 2. Nama                      | : Ninik Prajitno   |
| Alamat Kantor                | : Menara Matahari Lt. 22<br>Jln. Bulevar Palem Raya No. 7<br>Lippo Karawaci, Tangerang 15811 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP | : Jln. Prisma Block B.3/24<br>Taman Kedoya Permai, Jakarta Barat                             |
| Nomor Telephone              | : (021)2566 9000   |
| Jabatan                      | : Direktur Keuangan  |

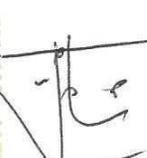
menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
  2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Karawaci, 24 November 2015

**PT Lippo Karawaci Tbk.**

  
**Ketut Budi Wijaya**  
Presiden Direktur

  
**Ninik Prajitno**  
Direktur Keuangan



# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor : R/042.ARC/dwd/2015

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsmindonesia.id](http://www.rsmindonesia.id)

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim Konsolidasian

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Lippo Karawaci Tbk

### Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 September 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan interim konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan interim konsolidasian ini berdasarkan reviu kami.

### Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

### Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan****Penekanan Suatu Hal**

Seperti diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan interim konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015, dan diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dengan penyesuaian pada akun-akun tertentu atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu. Kami telah mengaudit penyesuaian tersebut dan opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan****Didik Wahyudiyanto**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502

Jakarta, 24 Nopember 2015

## **PT LIPPO KARAWACI Tbk**

### **DAN ENTITAS ANAK**

#### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

## **1. Umum**

---

### **1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 3 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03.0951738 tanggal 15 Juli 2015 dan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroaan No.AHU-AH.01.03.0951739 tanggal 15 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (*urban development*), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan dan penggalian tanah; membangun sarana dan prasarana/ infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotek beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang *Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure, dan Property and Portfolio Management*. Area kerja Perusahaan dan entitas anak (Grup) meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu, dan Seychelles.

Perusahaan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Perusahaan adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Lippo Grup.

### **1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses merger tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.440 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 per saham menjadi Rp100 per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan RUPSLB pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/atau bertahap dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/I/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014

dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan

yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)**

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Theta Capital Pte Ltd*** dan entitas anak	Singapura	Investasi	100.00%	--	--	12,331,889,075,956	10,233,632,441,423
Theta Kemang Pte Ltd***	Singapura	Perdagangan	--	100.00%	--	12,365,523,193,434	10,183,435,340,378
Sigma Capital Pte Ltd*** dan entitas anak	Singapura	Investasi	100.00%	--	--	5,538,208,423	5,061,361,538
Sigma Trillium Pte Ltd ***	Singapura	Perdagangan	--	100.00%	--	5,298,096,423	4,646,411,779
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd**** dan entitas anak	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100.00%	--	--	569,942,472,034	455,785,406,201
LK Reit Management Pte Ltd**** dan entitas anak	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	569,942,482,308	455,785,415,623
Bowsprit Capital Corporation Ltd****	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	2006	569,942,472,034	455,785,406,201
Jesselton Investment Limited*** dan entitas anak	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100.00%	--	--	510,147,682,141	478,464,512,018
Peninsula Investment Limited*** dan entitas anak	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	510,147,696,798	478,464,524,458
LMIRT Management Ltd ****	Singapura	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	2007	510,147,682,141	478,464,512,018
PT Primakreasi Propertindo dan entitas anak (0.05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	100.00%	--	--	10,120,546,309,428	7,937,655,412,752
PT Mujur Sakti Graha dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	100.00%	--	28,382,146,289	25,546,934,531
PT Surplus Multi Makmur dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	90.00%	--	47,422,467,616	44,590,731,858
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	81.00%	--	47,427,737,595	44,594,110,337
PT Puri Paragon	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	580,592,942	580,592,942
PT Menara Tirta Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	649,539,884,187	564,260,253,179
PT Gempita Sinar Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	20,153,361,609	20,153,684,173
PT Tata Bangun Nusanantara	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	6,534,231,283	6,484,801,290
PT Lintas Lautan Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	6,542,584,378	10,494,851,647
PT Nilam Biru Bersinar (3.81% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan dan Jasa	--	100.00%	--	114,124,713,555	114,452,874,393
PT Safira Prima Utama (2.14% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	958,903,380,363	125,747,926,689
PT Kalimaya Pundi Bumi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	1,061,155,184,602	877,028,352,524
PT Gloria Mulia (4.32% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	62,878,453,170	62,859,299,858
PT Graha Solusi Mandiri dan entitas anak	Jakarta	Jasa	--	100.00%	--	115,840,320,413	116,209,887,731
PT Wijaya Wisesa Propertindo	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	--	80.00%	--	126,269,155	126,269,155
PT Kharisma Ekacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	837,008,106	837,936,902
PT Cipta Mahakarya Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	98,084,165,055	80,585,959,945
PT Mandiri Cipta Gemilang dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	2003	5,191,786,240,673	4,613,658,074,695
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	134,808,565,272	98,312,623,408
PT Adijaya Pratama Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	2013	147,852,177,537	120,443,039,582
PT Esatama Lestari Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	2,471,948,826	2,473,364,010
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	339,105,578,113	244,372,362,940
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	67,516,758,418	29,987,464,604
PT Bimasakti Jaya Abadi dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	2011	647,248,457,437	684,601,729,872
PT Kuta Beach Paragon dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	502,593,562,490	468,915,359,383
PT Graha Buana Utama dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	502,488,156,174	449,860,654,085
PT Berkat Langgeng Jaya dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	503,054,978,174	450,427,476,085
PT Pamor Paramita Utama dan entitas anak	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	2013	492,813,545,344	439,900,736,204
PT Kridakarya Anugerah Utama *)	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	--

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014

dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan

yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
PT Kencana Agung Pratama <sup>1)</sup>	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	--
PT Trimulia Kencana Abadi <sup>1)</sup>	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	--
PT Surya Megah Lestari	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian dan Jasa	--	100.00%	--	3,999,011,976	3,999,011,976
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	413,008,222,226	324,147,004,722
PT Danisa Indah Cipta dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	526,130,587	544,184,929
PT Fajarindo Sinar Sakti	Tangerang	Perdagangan Perindustrian, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	85,107,311	101,389,170
PT Jaya Makmur Bersama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	3,741,683,174	3,743,180,248
PT Gumarang Karya Sejati	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	1,976,762,268	1,996,146,526
PT Grand Villa Persada (0.5% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100.00%	--	54,201,972,884	41,753,819,692
PT Mega Proyek Pertiwi	Tangerang	Real Estat	--	100.00%	--	15,566,234,989	15,567,249,436
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	49,504,418,619	29,602,681,982
PT Gempita Cipta Bersama	Semarang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	1,853,081,233	1,780,260,937
PT Suryamas Khatulistiwa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	586,968,750	587,618,750
PT Lautan Sinar Abadi dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	319,638,317	361,097,840
PT Usahatama Kreatif	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	418,391,840	458,647,840
PT Karimata Putra Alam	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	584,750,000	584,750,000
PT Timor Eka Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	5,111,769,774	5,118,094,087
PT Sultana Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	36,719,979,271	36,716,926,574
PT Wijayakusuma Sukses Maju	Padang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	11,237,074,794	11,182,399,840
PT Andalan Utama Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	2,326,167,400	2,326,167,400
PT Bumi Anum Sejahtera	Medan	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	62,857,159,305	47,017,100,849
PT Mentari Panen Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	61,522,500	63,005,000
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70.00%	2013	969,034,361,997	794,563,922,776
PT Jayadipta Utama Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	2,326,167,400	2,326,167,400
PT Bumi Sindang Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	153,463,197	154,463,197
PT Cahaya Teratai Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	586,269,568	581,980,381
PT Damarindo Perkasa	Jambi	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	56,532,517,368	42,633,127,624
PT Cipta Dunia Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	596,001,107	589,329,126
PT Puri Istana Megah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	651,900,000	584,000,000
PT Sekawan Dunia Dinamika	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	583,000,000	584,000,000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014

dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan

yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
PT Citra Dwi Anugrah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	521,280,515	530,373,719
PT Pelangi Mutiara Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	516,941,487	514,070,812
PT Sari Karya Muda	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	487,967,517	493,549,517
PT Sinar Biru Artha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	583,000,000	584,000,000
PT Tunggal Mekar Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	583,000,000	584,000,000
PT Bowsprit Asset Management	Jakarta	Perusahaan Elek	--	100.00%	--	22,916,353,319	24,696,754,836
PT Mega Pratama Serasi	Depok	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	935,595,540	927,629,672
PT Mulia Aditama Setia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	30,350,000	31,350,000
PT Mentari Adi Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	997,755,000	998,655,000
PT Berdikari Jaya Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	72,255,000	73,505,000
PT Lumbung Mas Trijaya dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	876,883,918,209	805,675,772,633
PT Karyatama Buana Cemerlang dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	796,889,858,605	745,594,458,836
PT Mapalus Mancacakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70.00%	2014	736,555,263,736	685,308,685,960
PT Dwi Prabu Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	99,999,000	100,000,000
PT Sumber Pundi Sejahtera	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	10,970,562,500	584,000,000
PT Prabu Cipta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	581,517,500	584,000,000
PT Multi Panen Utama	Kupang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	5,981,284,435	5,981,509,435
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	65,843,640,675	50,502,630,728
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	72,206,149,071	72,186,726,571
PT Suar Lintas Samudra	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	584,000,000	584,000,000
PT Berkat Samiguna Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	584,000,000	584,000,000
PT Global Lintas Multitama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	584,000,000	584,000,000
PT Sarana Ciptakarya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	584,000,000	584,000,000
PT Mitra Samiguna Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	578,025,000	578,025,000
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	149,978,000,000	149,979,000,000
PT Suar Mutiara Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	584,000,000	600,000,000
PT Manjala Harapan	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	89,809,849,918	80,081,744,189

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014

dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan

yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
PT Suar Lintas Benua dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	863,650,000	1,185,000,000
PT BST Kupang Sejahtera <sup>2)</sup>	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	50.10%	--	600,000,000	600,000,000
PT Mulia Cipta Wibawa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	584,000,000	585,000,000
PT Andromeda Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi Pertanian, Perbengkelan, dan Jasa	--	100.00%	2015	67,815,703,675	600,000,000
PT Persada Mandiri Jaya <sup>2)</sup>	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	--	55.00%	--	586,500,000	600,000,000
PT Bandha Mulia Abadi <sup>2)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	11,154,675,000	11,154,900,000
PT Dutamas Cakra Tunggal <sup>2)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	583,584,730	600,000,000
PT Indocitra Mulia Pratama <sup>2)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	1,303,122,780	600,000,000
PT Praja Adikara Utama <sup>2)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	2,320,512,461	600,000,000
PT Pusaka Sumber Artha <sup>2)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	591,225,000	600,000,000
PT Prima Sentosa Jaya Abadi <sup>2)</sup>	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	586,950,000	600,000,000
PT Indahjaya Sukses Abadi <sup>2)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	588,375,000	600,000,000
PT Mandara Nusa Loka <sup>2)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	588,350,000	600,000,000
PT Garda Utama Manado <sup>2)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	588,350,000	600,000,000
PT Cipta Bakti Utama <sup>2)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	587,700,000	600,000,000
PT Binaman Cipta Mandiri <sup>2)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	40,003,483,032	600,000,000
PT Sentra Dwimandiri dan entitas anak (1.63% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Real Estat	100.00%	--	--	5,970,889,667,716	5,554,696,500,604
PT Prudential Development	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	--	566,439,123	6,264,108,920
PT Sentra Realindo Development dan entitas anak (4.62% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah	--	100.00%	2001	126,708,175,130	125,456,126,578
PT Darma Sarana Nusa Pratama dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	52.70%	1997	73,357,802,423	78,871,020,367
PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata	Tangerang	Pengelolaan Kota	--	42.16%	2001	6,803,739,841	5,133,315,616
PT Golden Pradamas dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	100.00%	--	694,382,434,649	618,852,901,965
PT Mulia Bangun Semesta dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	100.00%	2002	704,531,949,872	628,417,382,080
PT Villa Permata Cibodas dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	100.00%	1995	223,999,841,670	193,744,121,719
PT Puncak Resort International dan entitas anak	Cianjur	Real Estat	--	100.00%	1994	75,593,346,697	75,594,996,697
PT Dona Indo Prima	Tangerang	Real Estat	--	100.00%	--	40,530,906,821	50,000,000
PT Sentosa Seksama	Cianjur	Real Estat	--	100.00%	1994	22,671,133,374	22,671,635,374
PT Purimegah Swarga Buana	Cianjur	Real Estat	--	100.00%	1994	8,802,979,567	8,803,481,567
PT Adigraha Rancang Sempurna	Cianjur	Real Estat	--	100.00%	1994	7,182,134,068	7,182,386,068
PT Pesanggrahan Suripermata Agung	Cianjur	Real Estat	--	100.00%	1994	1,824,659,812	1,825,161,812
PT Sukmaprima Sejahtera	Tangerang	Real Estat	--	100.00%	--	50,000,000	50,000,000
PT Villapermata Gemilang Abadi <sup>2)</sup>	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	600,000,000
PT Bumi Sawarna Indah <sup>2)</sup>	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	600,000,000
PT Mulia Sentosa Dinamika (4.48% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100.00%	1997	380,867,376,463	370,159,105,566
PT Sentra Asritama Realty Development dan entitas anak	Tangerang	Instalasi Pengolahan Air	--	100.00%	1994	212,344,744,998	205,842,879,018
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan entitas anak	Tangerang	Pengolahan Kota	--	100.00%	1999	218,823,843,859	188,838,584,634
PT Surya Makmur Alam Persada	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	--	20,331,047,188	20,332,287,869
PT Karya Bersama Jaya	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	2010	33,721,196,552	30,798,919,227
PT Sentragraha Mandiri	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	--	33,363,618,667	33,367,856,443
PT Saptapersada Jagat Nusa	Tangerang	Bowling	--	100.00%	1998	7,970,610,016	8,288,307,254
PT Sejahtera Selaras	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	--	13,199,595,449	13,125,265,493
PT Bahtera Pratama Wirasakti	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	--	16,705,529,741	16,705,594,306
PT Sentra Office Realty	Tangerang	Bangunan	--	100.00%	1998	722,781,760	722,781,760
PT Dinamika Intertrans	Jakarta	Transportasi	--	100.00%	1994	1,097,042,706	964,049,979
PT Imperial Karawaci Golf	Tangerang	Golf	--	100.00%	--	467,382,000	468,506,000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014

dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan

yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
PT Agung Sepadan	Tangerang	Real Estat	--	100.00%	--	2,551,609,213	2,554,714,463
PT Prudential Townhouse Development	Tangerang	Real Estat	--	100.00%	--	156,821,852	161,033,503
PT Wahana Tatabangun Cemerlang Matahari	Tangerang	Real Estat	--	100.00%	--	6,171,708	7,295,708
PT Wahana Tatabangun Cemerlang	Tangerang	Real Estat	--	100.00%	--	5,790,966	6,914,966
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	--	100.00%	--	365,577,803,901	280,259,865,094
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	--	100.00%	2009	281,270,790,925	15,572,832,958
PT Paragon City	Jakarta	Real Estat dan Perdagangan	--	100.00%	--	15,698,500,615	15,693,826,615
PT Padang Indah City	Padang	Pembangunan, dan Jasa	--	100.00%	--	16,720,622,228	16,730,973,693
Bridgewater International Ltd**	Seychelles	Investasi dan Perdagangan	--	100.00%	2006	4,654,394,938,924	4,404,916,671,928
Pan Asian Investment Ltd*** dan entitas anak	Vanuatu	Perdagangan	--	100.00%	--	6,790,208,086	6,790,208,086
Crowmwell Investment Ltd***	Vanuatu	Perdagangan	--	100.00%	--	16,930	16,930
PT Lippo Karawaci Infrastructure & Utilities Division dan entitas Anak	Tangerang	Konstruksi dan Jasa Konsultasi	--	100.00%	--	10,217,905,321	222,777,677
PT TMD Manado Manajemen ?)	Tangerang	Manajemen	--	100.00%	--	10,000,000,000	10,000,000,000
Brightlink Capital Limited***	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	108,467,950,487	92,147,606,642
Evodia Strategic Investment Limited***	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	513,699,995,090	471,099,995,497
PT St Moritz Management	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	2014	14,722,825,561	8,882,409,080
PT Kemang Village Management	Jakarta	Hotel	--	100.00%	2014	29,633,822,755	19,759,833,203
PT TMD Depok Manajemen	Jakarta	Jasa	--	100.00%	--	10,000,000,000	10,000,000,000
PT Dinamika Megah Cemerlang ?)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	600,000,000
PT Sentrasemesta Indah Cemerlang ?)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	600,000,000
PT Wisma Jatim Propertindo dan entitas anak (1.23% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa	100.00%	--	--	5,115,837,442,107	5,523,249,922,896
PT Maharama Sakti (0.05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk and 0.05% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100.00%	--	274,316,000	274,316,000
PT Kemang Paragon Mall dan entitas anak (0.05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	3,278,506,429,491	5,695,597,309,696
PT Wahana Usaha Makmur dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	--	1,794,486,789,939	5,695,504,104,557
PT Almaron Perkasaa dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	2005	1,776,644,526,393	5,681,674,371,674
PT Multiguna Selaras Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	2014	48,016,815,648	1,628,887,735
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	2013	260,557,265,987	276,004,785,749
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	--	100.00%	--	136,747,419,410	116,643,334,519
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota	--	100.00%	2013	35,830,232,949	37,200,819,290
PT Harapan Insan Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	2014	31,554,668,988	600,000,000
PT Violet Pelangi Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	2014	30,460,737,959	600,000,000
PT Lipposindo Abadi dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	100.00%	--	238,244,707,581	238,276,260,624
PT Kemuning Satiatama dan entitas anak (42.20% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100.00%	--	233,331,066,740	233,361,108,783
PT Megachandra Karyaestari	Jakarta	Perdagangan	--	100.00%	1992*	283,111,949	284,019,258
PT Prudential Apartment Development	Jakarta	Jasa	--	100.00%	1993*	570,368,944	573,438,194
PT SentraKaharsma Indah dan entitas anak	Jakarta	Jasa	--	80.00%	--	2,171,993,120	2,173,711,120
PT Sentra Goldhill Business Park	Jakarta	Jasa	--	72.00%	--	--	--
PT Carakatama Dirgantara dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	69,224,884,145	69,834,348,222
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	1994*	69,210,832,060	69,812,701,335
PT Ariasindo Sejati dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	95.00%	--	185,059,899,818	191,748,810,171
PT Unitech Prima Indah dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	94.69%	2004	191,766,135,230	192,761,131,922
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa	--	94.69%	2014	69,202,421,450	74,896,938,111
PT Metropolitan Leisure Corporation dan entitas anak	Jakarta	Penyediaan Akomodasi dan Jasa	--	100.00%	--	42,060,736,479	41,557,718,775
PT Kurniasindo Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	136,330,326	137,598,822
PT Graha Tata Cemerlang Makasar (0.34% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Makassar	Real Estat	--	100.00%	2002	38,828,777,796	38,655,688,284
PT Guna Tata Carakatama	Makassar	Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	2002	199,694,602	201,928,602
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	Tangerang	Jasa	--	100.00%	2003	2,895,674,245	2,561,472,245
PT Karunia Persada Raya dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan	--	100.00%	--	82,561,380,460	77,299,339,376
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat	--	100.00%	2004	82,561,380,460	77,299,339,376
PT Larasati Anugerah	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	19,988,420	20,762,420
PT Bathara Brahma Sakti (0.05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	1992*	4,791,092,593	4,795,177,427
PT Realty Limaribu	Jakarta	Jasa	--	100.00%	1998*	347,080,699	349,690,497
PT Dwisindo Jaya (0.05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100.00%	--	113,854,047	114,474,044
PT Karunia Alam Damai dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	100.00%	--	205,498,327,968	196,663,052,126
PT Jagatpertala Nusantara	Depok	Real Estat	--	100.00%	2004	205,498,327,968	196,663,052,126

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014

dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan

yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
PT Muliamukti Persada Perkasa	Jakarta	Perdagangan	--	100.00%	--	365,000	1,321,000
PT Kemang Village dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	100.00%	--	294,788,216,189	279,875,638,597
PT Menara Bhumimegah dan entitas anak	Jakarta	Jasa	--	100.00%	2005	196,453,736,715	189,377,390,443
PT Jaya Usaha Prima dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	99.90%	--	111,412,456,613	104,335,643,396
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat	--	99.90%	2005	111,410,484,613	104,333,671,396
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	--	98,847,712,400	91,009,848,574
PT Menara Perkasa Megah dan entitas anak	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota	--	100.00%	2005	503,330,060,064	496,292,902,223
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan entitas anak	Surabaya	Perdagangan	--	85.00%	--	413,664,871,183	405,866,682,928
PT Surya Mitra Jaya dan entitas anak	Sidoarjo	Perdagangan dan Jasa	--	85.00%	2005	392,476,836,066	405,902,441,099
PT Citra Harapan Baru	Surabaya	Akomodasi	--	85.00%	--	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Niaga Utama	Jakarta	Perdagangan	--	100.00%	--	100,750,000	100,750,000
PT Mitra Kasih Karunia	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	--	1,887,217,700	1,887,217,700
PT Kreasi Megatama Gemilang dan entitas anak (0.05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	1,006,327,840,006	779,553,625,206
PT Lippo Malls Indonesia dan entitas anak (2.73% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Jasa	--	100.00%	2002	1,006,394,880,106	779,806,682,710
PT Kreasi Gemilang Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	2013	6,114,441,038	4,186,335,003
PT Kilau Intan Murni	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	79,582,678,600	79,453,666,600
PT Mulia Citra Abadi dan entitas anak	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian dan Jasa	--	100.00%	2012	484,419,683,701	345,113,361,598
PT Muliacipta Sarana Sukses <sup>1)</sup>	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	--
PT Manungga Megah Serasi <sup>1)</sup>	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	--
PT Andhikarya Sukses Pratama <sup>1)</sup>	Yogyakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, Pertanian dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	--
PT Nusa Bahana Semesta <sup>2)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	600,000,000
PT Sky Parking Indonesia dan entitas anak <sup>2)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	48,491,351,817	21,000,000,000
PT Sky Parking Nusantara dan entitas anak <sup>1)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	70.00%	--	48,490,601,817	--
PT Sky Parking Utama <sup>1)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	70.00%	2015	48,488,926,106	--
PT Gayana Sumber Cipta dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	710,550,000	737,150,000
PT Gaharu Alam Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	600,000,000
PT Semboja Indah Cipta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	552,550,000	4,501,044,310
PT Putera Abadi Karya	Bogor	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	552,550,000	578,150,000
PT Buana Mediatama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	559,800,000	586,400,000
PT Nusaindah Bukit Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	551,550,000	5,046,378,129
PT Lembayung Karya Nirwana	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	560,550,000	577,150,000
PT Inspira Ide Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	560,550,000	587,150,000
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	251,452,365,968	251,058,661,491
PT Prima Gemilang Pratama <sup>1)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pertanian, Pengangkutan Darat dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	--
PT Usahautama Kreatif <sup>1)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pertanian, Pengangkutan Darat dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	--
PT Saputra Karya (0.05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota	--	100.00%	--	108,483,085,033	102,500,564,787
PT Grand Provida dan entitas anak (0.05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100.00%	--	467,246,900	473,106,900
PT Grand Prima Propertindo	Tangerang	Real Estat	--	65.00%	--	5,998,100	7,298,100
PT Pacific Sejahtera	Tangerang	Real Estat	--	100.00%	--	14,122,400	16,667,400
PT Anugerah Bahagia Abadi dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	--	526,091,263,417	426,465,498,672
PT Internusa Prima Abadi	Jakarta	Real Estat	--	85.00%	--	526,676,871,446	1,013,883,079

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014

dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan

yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
PT Bangun Bina Bersama dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	85.00%	--	526,191,453,945	426,462,547,802
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat	--	85.00%	--	157,585,159,413	117,833,814,312
PT Mahakaya Abadi	Tangerang	Real Estat	--	100.00%	--	477,345,600	478,623,100
PT Persada Mandiri Dunia Niaga dan entitas anak (0.05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	--	82,845,943,086	84,216,800,553
PT Ekaputra Kencana Abadi	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	--	4,950,000,000	4,950,000,000
PT Gapura Sakti Prima dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	--	68,024,153,399	69,231,905,196
PT Menara Megah Tunggal dan entitas anak	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	--	67,887,743,302	69,095,997,694
PT Trias Mitra Investama	Binjai	Real Estat	--	100.00%	2005	67,716,828,887	68,923,453,279
PT Permata Agung Properiindo	Jakarta	Real Estat	--	100.00%	--	522,480,130	1,181,225,795
PT Kencana Mitra Lestari	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	573,175,000	575,175,000
PT Direct Power dan entitas anak	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Printing, Agrobisnis, Transportasi dan Jasa	--	100.00%	2007	124,888,502,256	124,629,800,619
PT Mitra Mulia Kreasi dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Industri, Pertambangan, Agrobisnis, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	80.00%	--	42,247,159,538	41,971,484,946
PT Bellanova Country Mall	Bogor	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	80.00%	2005	42,157,229,537	41,881,554,945
PT Sarana Global Multindo dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	575,157,607,960	355,465,506,039
PT Tirta Sentosa Dinamika <sup>1)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	--
PT Pinus Permai Sejahtera <sup>1)</sup>	Cianjur	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	15,467,658,268	--
PT Emas Makmur Cemerlang <sup>1)</sup>	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	10,888,650,000	--
PT Guna Sejahtera Karya dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	441,614,998,370	403,656,624,893
PT Citra Sentosa Raya dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri, Agrobisnis, Transportasi dan Jasa	--	100.00%	--	608,253,969,365	516,676,784,304
PT Gading Nusa Utama	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan dan Jasa	--	100.00%	--	19,076,815,333	27,300,259,404
Rosenet Limited**** dan entitas anak	British Virgin Island	Investasi	--	100.00%	--	606,762,379,613	546,201,825,184
Sea Pejaten Pte. Ltd****	Singapura	Investasi	--	100.00%	--	47,464,568,169	546,201,825,184
Continental Investment Limited****	Malaysia	Investasi	--	100.00%	--	30,535,368	25,916,625
PT Sandiego Hills Memorial Park dan entitas anak	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa	--	100.00%	2006	560,818,475,900	448,980,687,326
PT Pengelola Memorial Park	Karawang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	2010	80,897,262,394	68,225,906,669
PT CB Commercial	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	582,074,161	582,762,161
PT Kemilau Karyacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	2,455,249,000	2,458,223,000
PT Bumi Indah Pertiwi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Publik	--	100.00%	--	2,580,108,524	2,216,817,102
PT Galang Karya Usaha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	100,000,000	100,000,000
PT Alona Griya Utama dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	60.00%	--	2,480,899,537	1,673,963,537
PT Cipta Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	60.00%	--	2,175,998,537	1,748,962,537
PT Kreasi Ciptaprima Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	73,000,000	100,000,000
PT Manikam Mutu Prima dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	72,251,000	674,251,000
PT Holland Village Manado <sup>2)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	600,000,000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014

dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan

yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
PT Suporta Developa Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan,	--	100.00%	--	70,000,000	71,000,000
PT Wismacahaya Sentosa Megah <sup>2)</sup>	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100.00%	--	600,000,000	600,000,000
PT Ciptaindah Selaras Persada <sup>2)</sup>	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100.00%	--	600,000,000	600,000,000
PT Asri Griya Terpadu dan entitas anak <sup>1)</sup>	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	85.00%	--	49,990,025,000	--
PT Asri Griya Utama <sup>2)</sup>	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	85.00%	--	1,673,497,537	600,000,000
PT Cakrawala Semesta Abadi <sup>2)</sup>	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100.00%	--	586,232,000	600,000,000
PT Sarana Sentosa Properindo <sup>2)</sup>	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100.00%	--	2,581,935,271	600,000,000
PT Bahana Megah Pratama dan entitas anak <sup>2)</sup>	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100.00%	--	565,093,285	600,000,000
PT Bahana Perisai Abadi <sup>2)</sup>	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100.00%	--	567,349,935	600,000,000
PT Cahaya Puspita Raya <sup>2)</sup>	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100.00%	--	589,000,000	600,000,000
PT Karyaalam Indah Lestari <sup>1)</sup>	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100.00%	--	600,000,000	--
PT Prakarsa Dinamika Unggul <sup>1)</sup>	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100.00%	--	600,000,000	--
PT Setra Bumi Utama <sup>1)</sup>	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100.00%	--	588,000,000	--
PT Taruna Multi Utama <sup>1)</sup>	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100.00%	--	1,979,500,000	--
PT Puri Istana Megah <sup>1)</sup>	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100.00%	--	651,900,000	--
PT Kreasi Tunas Bangsa	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100.00%	--	853,939,317	894,398,840
PT Grahatama Asri Makmur	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100.00%	--	874,688,317	915,147,840
PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak	Bekasi	Real Estat	--	54.37%	1989	4,987,605,528,526	4,309,824,234,265
PT Great Jakarta Inti Development dan entitas anak	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat	--	54.37%	1992	306,079,966,680	166,167,908,743
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estat	--	54.37%	2012	17,090,654,100	18,106,103,848
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota	--	54.37%	2010	242,618,129,023	220,879,340,910
PT Erabaru Realindo	Bekasi	Real Estat	--	54.37%	--	26,768,485,905	26,675,274,843
PT Dian Citimarga	Bekasi	Transportasi	--	54.37%	1993	610,653,653	574,166,188
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Taman Rekreasi	--	54.37%	1993	9,374,306,706	8,905,263,816
PT Chandra Mulia Adhitharma	Bekasi	Manajemen Properti	--	54.37%	2011	26,580,822,231	47,947,330,121
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air dan Limbah	--	54.37%	2011	99,847,948,045	70,243,590,666
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat	--	54.37%	2011	501,523,736,066	504,659,575,649
PT Swadaya Teknopolis dan entitas anak	Bekasi	Real Estat	--	54.37%	2009	243,661,090,651	250,000,000
Premium Venture International Ltd dan entitas anak	British Virgin Island	Investasi	--	54.37%	--	167,426,688,280	--
Intelligo Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi	--	28.12%	--	242,690,449,303	--
PT Bekasi Mega Power	Bekasi	Pembangkit Listrik	--	54.37%	2009	147,982,000	147,982,000
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi	--	54.37%	2009	3,432,732,840	3,432,732,840
PT Cahaya Ina Permai dan entitas anak	Bekasi	Real Estat	--	54.37%	--	82,833,686,626	85,140,741,861
PT Zeus Karya Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	54.37%	--	24,804,636,191	27,801,089,340
PT Manunggal Utama Makmur	Tangerang	Real Estat	--	54.37%	--	596,589,607	592,353,788
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estat	--	54.37%	--	18,619,400,396	18,632,125,396
PT Mega Kreasi Teknika	Bekasi	Konstruksi Gedung	--	54.37%	--	142,048,742	262,498,497
PT Astana Artha Mas	Tangerang	Real Estat	--	54.37%	--	133,286,112,863	132,773,308,048
PT Mega Kreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estat	--	54.37%	--	3,000,000,000	2,000,000,000
PT Pondera Prima Sarana	Tangerang	Real Estat	--	54.37%	--	123,200,000	123,200,000
PT Telaga Banyu Murni dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	--	54.37%	--	162,200,000	162,200,000
PT Karimata Alam Damai	Tangerang	Real Estat	--	54.37%	--	41,957,830,000	41,950,330,000
PT Megakreasi Cikarang Damai	Tangerang	Real Estat	--	54.37%	--	8,032,664,879	2,979,317,511
PT Megakreasi Cikarang Permai	Tangerang	Real Estat	--	54.37%	--	500,000,000	500,000,000
PT Megakreasi Cikarang Asri <sup>1)</sup>	Bekasi	Real Estat	--	40.78%	--	32,994,382,620	33,000,800,000
PT Megakreasi Proserindo Utama <sup>1)</sup>	Bekasi	Real Estat	--	40.78%	--	64,988,256,338	33,000,817,000
PT Megapratama Karya Persada dan entitas anak	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100.00%	--	--	5,205,326,273,300	5,041,931,170,285
PT Siloam International Hospitals Tbk dan entitas anak	Tangerang	Pelayanan Kesehatan	--	70.82%	2010	3,013,142,142,653	2,844,085,512,104
PT Aritasindo Permaimesta	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Jasa, Pengangkutan Darat, Percetakan dan Perindustrian	--	70.82%	--	76,800,748	78,124,746

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014

dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan

yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
PT Perdana Kencana Mandiri	Jakarta	Perindustrian, Pembangunan, Perdagangan, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, Percetakan, Pertanian, Pertambangan dan Jasa	--	70.82%	--	600,000	520,403,206
PT Multiselaras Anugerah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	70.82%	--	9,206,788	448,067,441
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	--	57.79%	--	935,358,517	926,687,462
PT Siloam Graha Utama dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Transaportasi, Perdagangan dan Jasa	--	70.82%	--	121,254,613,028	142,511,589,460
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan Pembangunan dan Jasa	--	64.30%	2002	121,235,799,515	142,492,350,947
PT Guchi Kencana Emas dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Pelayanan Kesehatan dan Jasa	--	70.82%	--	80,240,132,217	88,570,503,605
PT Golden First Atlanta	Jambi	Pelayanan Kesehatan	--	58.78%	2008	80,210,421,890	88,539,839,436
PT Prawira Tata Semesta dan entitas anak	Jakarta	Pembangunan, Pelayanan Kesehatan dan Jasa	--	70.82%	--	227,246,231,822	237,404,060,017
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Pelayanan Kesehatan	--	56.37%	2007	188,028,325,765	198,183,010,595
PT Siloam Emergency Services	Tangerang	Pelayanan Kesehatan	--	70.82%	2013	2,622,470,612	2,624,415,127
PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	2013	3,370,458,256	2,177,323,630
PT Pancawarna Semesta dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	--	66,869,515,769	70,026,074,020
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan	--	56.66%	2006	36,312,634,210	39,467,645,852
PT Adamanisa Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	--	1,060,022,148	995,085,833
PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	--	604,958,333	605,403,333
PT Harmoni Selaras Indah	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	--	594,625,000	597,340,833
PT Kusuma Prima dana dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	--	125,858,389,605	102,195,707,668
PT Adijaya Buana Sakti dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	56.66%	--	125,854,364,605	102,188,966,835
PT Siloam Sumsel Kemitraan dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	69.66%	--	8,003,083,670	8,003,625,337
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Jasa Kesehatan	--	61.88%	2012	126,831,025,657	103,163,598,553
PT Optimum Karya Persada	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	--	1,013,663,633	1,017,232,500
PT Rosela Indah Cipta	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	--	594,625,000	597,153,333
PT Sembada Karya Megah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	--	614,626,157	617,340,833
PT Trijaya Makmur Bersama	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	--	594,625,000	597,340,833
PT Visindo Galaxi Jaya	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	--	4,992,908,333	4,993,540,833
PT Tungal Pilar Perkasa dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70.82%	--	1,056,922,986,209	902,863,440,805
PT Tirtasari Kencana	Serang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	70.82%	--	1,129,510,218	1,130,696,718
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70.82%	2014	151,330,632,845	130,585,488,531
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Jasa Kesehatan	--	70.82%	2014	121,462,882,647	69,331,687,626
PT Kusuma Bhakti Anugerah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	--	7,198,162,134	7,199,648,894
PT Agung Cipta Raya	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	70.82%	--	972,185,000	972,630,000
PT Bina Cipta Semesta	Padang	Jasa Kesehatan	--	70.82%	--	1,010,933,474	1,012,427,500
PT Mega Buana Bhakti	Bangka	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	--	6,300,883,378	5,982,333,520
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	--	86,628,683,906	19,014,504,078
PT Tataku Bumi Karya	Bogor	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	--	706,950,198	610,452,500
PT Tataku Karya Indah	Bandung	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	--	833,463,258	837,254,382
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	70.82%	--	13,849,582,691	3,388,608,668
PT Koridor Usaha Maju dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70.82%	--	480,431,482,030	458,363,437,079

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014

dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan

yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
PT Medika Sarana Triliansia dan entitas anak	Bali	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70.82%	2008	262,698,177,797	256,054,381,752
PT Trisaka Raksa Waluya	Tangerang	Usaha Khusus Bidang Kesehatan dan Jasa	--	70.82%	2008	139,096,010,479	132,992,756,044
PT Buana Utama Sejahtera <sup>2)</sup>	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	70.82%	--	23,443,938,645	16,312,100,196
PT Sentra Sejahtera Utama <sup>2)</sup>	Sorong	Jasa Kesehatan	--	70.82%	--	600,000,000	600,000,000
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	70.82%	2014	103,742,750,539	45,004,044,700
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70.82%	2008	56,751,833,773	53,352,264,266
PT Mulia Pratama Cemerlang <sup>2)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70.82%	2014	2,097,532,034	600,000,000
PT Medika Rescue International <sup>2)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70.82%	--	890,935,225	600,000,000
PT Indah Kemilau Abadi <sup>2)</sup>	Jember	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70.82%	--	600,473,000	600,000,000
PT Persada Dunia Semesta <sup>2)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70.82%	--	600,000,000	600,000,000
PT Inti Pratama Medika <sup>2)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70.82%	--	600,423,000	600,000,000
PT Sentra Sehat Sejahtera <sup>2)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70.82%	--	890,935,225	600,000,000
PT Genta Raya Internusa <sup>2)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	70.82%	--	600,423,000	600,000,000
PT Sembilan Raksa Dinamika <sup>1)</sup>	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70.82%	--	26,761,381,504	600,000,000
PT Saritama Mandiri Zamrud <sup>1)</sup>	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70.82%	--	600,000,000	600,000,000
PT Gempita Nusa Sejahtera <sup>1)</sup>	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70.82%	--	600,000,000	600,000,000
PT Aryamedika Teguh Tunggal <sup>1)</sup>	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70.82%	--	600,000,000	600,000,000
PT Mahkota Buana Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70.82%	--	37,699,011,903	38,623,709,806
PT Bumi Unggul Persada <sup>1)</sup>	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70.82%	--	600,000,000	--
PT Lintas Buana Jaya <sup>1)</sup>	Manggarai Barat	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70.82%	--	627,722,000	--
PT Bina Bahtera Sejahtera <sup>1)</sup>	Bau Bau	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70.82%	--	600,000,000	--

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014

dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan

yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
PT Lintas Laksana Utama <sup>1)</sup>	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit Klinik Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70.82%	--	600,000,000	--
PT Ciptakarya Tirta Cemerlang <sup>1)</sup>	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	70.82%	--	600,000,000	--
PT Eramulia Pratamajaya dan entitas anak	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	99.99%	0.01%	--	1,355,455,730,165	1,075,613,293,094
PT Pradamas Graha Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	76,552,500	71,102,500
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	378,952,740,091	381,154,412,415
PT Siloam Dinamika Perkasa	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa	--	100.00%	--	133,833,329,993	135,440,651,110
PT Siloam Sarana Karya	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	--	100.00%	2005	3,239,776,633	3,239,776,633
PT Siloam Tata Prima	Surabaya	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	3,357,064,837	3,365,647,721
PT Sentra Sarana Karya <sup>2)</sup>	Makassar	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	3,357,064,837	3,239,776,633
PT Sarana Dinamika Perkasa <sup>2)</sup>	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	133,833,329,993	135,684,650,111
PT Mahaduta Purnama	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	7,397,737,370	7,397,737,370
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	--	100.00%	--	474,895,841,053	489,542,770,676
PT Serasi Adikarsa	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Pertambangan	0.01%	99.99%	--	3,613,672,920	19,805,000
PT Kalanusa Intan Cemerlang dan entitas anak	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	4,259,900,000	4,259,900,000
PT Garuda Asa Kencana	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100.00%	--	100,000,000	100,000,000
PT Cahaya Jaya Raya <sup>2)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	600,000,000
PT Waluya Graha Loka <sup>2)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	270,275,980,765	600,000,000
PT Nusantara Indah Semesta <sup>2)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	22,994,078,216	600,000,000
PT Magenta Sinar Abadi <sup>2)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	600,000,000
PT Pesona Puspita Gemilang <sup>2)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	600,000,000
PT Caraka Cipta Sejahtera <sup>2)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	600,000,000
PT Sentra Mutiara Timur <sup>2)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	600,000,000
PT Tiara Permata Cemerlang <sup>1)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	--
PT Berkat Talenta Unggul <sup>1)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	--
PT Laskar Unggulan Prima <sup>1)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	--
PT Sentana Prima Jaya <sup>1)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	--
PT Buana Digdaya Sejahtera <sup>1)</sup>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	--
PT Abadi Jaya Sakti dan entitas anak	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100.00%	--	--	577,031,300	577,031,300
PT Tigamitra Ekamulia dan entitas anak	Jakarta	Jumum	0.01%	99.99%	1998*	520,920	520,920
PT Shimatama Graha	Jakarta	Restoran, Kafe dan Catering	--	100.00%	1989	13,118,629,122	5,841,821,996
PT Aryaduta International Management dan entitas anak	Jakarta	Manajemen Hotel	--	100.00%	1998	178,695,891,579	13,376,094,582
PT Aryaduta Surabaya Management	Surabaya	Jasa	--	100.00%	--	598,181,500	588,906,447
PT Aryaduta Medan Management	Medan	Jasa	--	100.00%	--	580,506,500	588,878,000
PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa	--	100.00%	--	36,242,204,934	22,947,378,366
PT Aryaduta Makassar Management	Makassar	Jasa	--	100.00%	--	(1,100,000)	593,327,000
PT Aryaduta Residences	Jakarta	Jasa	--	100.00%	--	506,146,033,777	3,156,413,733
PT Aryaduta Hotels & Resorts	Jakarta	Jasa	--	100.00%	--	580,506,500	581,740,500
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100.00%	--	100,000,000	100,000,000
PT Lippo Hotel Indonesia dan entitas anak	Tangerang	Jasa	75.00%	25.00%	--	600,000,000	600,000,000
PT Aryaduta Kuta Bali	Badung	Pariwisata	--	100.00%	--	600,000,000	600,000,000
PT Cahaya Gemerlap Abadi <sup>2)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	--	100.00%	--	600,000,000	600,000,000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014

dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
PT Lippo Horesi Indonesia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	75.00%	25.00%	--	600,000,000	600,000,000
PT Mega Indah Gemilang dan entitas anak <sup>1)</sup>	Tangerang	Perdagangan	99.99%	0.01%	--	20,000,000,000	--
PT Karyaindah Cipta Prima <sup>1)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Industri Percetakan dan Jasa Perdagangan	0.01%	99.99%	--	600,000,000	--
PT Sunshine Prima Utama <sup>1)</sup>	Tangerang	Perdagangan	--	100.00%	--	20,000,000,000	--
PT Sunshine Food International <sup>1)</sup>	Tangerang	Pembangunan, Industri Percetakan dan Jasa Perdagangan	--	100.00%	--	20,000,000,000	--
PT Graha Jaya Pratama dan entitas anak	Tangerang	Real Estat	100.00%	--	--	1,694,918,145,885	1,596,229,076,687
PT Tataguna Cemerlang	Jakarta	Perdagangan, Real Estat dan Pengembangan Perdagangan	--	100.00%	--	100,000,000	100,000,000
PT Aresta Amanda Lestari (0.31% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100.00%	--	1,653,443,985	1,048,135,730
PT Aresta Permata Utama (3.45% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100.00%	--	18,096,846,227	11,737,065,174
PT Fajar Usaha Semesta (4.73% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100.00%	--	24,819,066,959	15,697,407,503
PT Fajar Raya Cemertang (4.58% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100.00%	--	24,054,070,694	15,206,784,862
PT Fajar Abadi Aditama (3.45% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100.00%	--	18,099,262,184	11,448,214,800
PT Nuansa Indah Lestari dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	100.00%	--	202,185,567,294	142,252,148,482
PT Metropolitan Permaisemesta dan entitas anak	Jakarta	Perdagangan	--	89.74%	--	205,851,182,394	142,233,500,582
PT Mulia Sarana Sakti	Makassar	Perdagangan	--	100.00%	--	512,000,000	512,000,000
PT Makassar Permata Sulawesi (32.5% Kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	89.74%	--	201,692,609,016	138,073,158,204
PT Tribuana Jaya Raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa Real Estat	--	77.56%	--	593,582,128,051	578,018,813,753
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan entitas anak	Makassar	Real Estat	4.92%	52.36%	1997	1,611,884,299,772	1,524,317,216,546
PT Kenanga Elok Asri dan entitas anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	57.28%	--	598,486,969,717	580,527,450,840
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	57.28%	--	100,017,498	99,849,158
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	57.28%	--	4,885,945,584	2,389,906,938
PT Griya Eksotika Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	57.28%	--	193,738,709	193,879,903

\* *Telah Dilikuidasi*\*\* *Telah Dialihkan*\*\*\* *Mata Uang Fungsional adalah USD*\*\*\*\* *Mata Uang Fungsional adalah SGD*1) *Didirikan pada Tahun 2015*2) *Didirikan pada Tahun 2014*

Pada tanggal 13 Maret 2014, PT Kalimaya Pundi Bumi, entitas anak, mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, sebanyak 82.500.000 lembar dengan harga pengalihan Rp858.000.000.000. Atas pengalihan saham ini, Perusahaan mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp741.092.494.948 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 12 Mei 2014, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Anugerah Bahagia Abadi (ABA) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung PT Maharama Sakti (MS) sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp549.686.500.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 47).

Pada tanggal 19 Mei 2014, PT Primakreasi Propertindo (PKP), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Andromeda Sakti (AS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,83% dan kepemilikan tidak langsung PT Grand Villa Persada PT Grand Villa Persada, entitas anak, sebesar 0,17%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp600.000.000. Pada tanggal akuisisi, AS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 23 Juli 2014, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) dan PT Mandiri Buana Selaras, keduanya entitas anak, mengakuisisi masing-masing 75,00% dan 25,00% kepemilikan di PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM), dengan nilai akuisisi sebesar Rp78.540.426.657 dan Rp26.180.142.219.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 47). RSCM telah beroperasi secara komersial 2008.

Pada tanggal 28 Nopember 2014, TPP, entitas anak mengakuisisi 20% kepemilikan di PT Medika Sarana Tralliansia (MST) dari Steer Clear Limited, dengan harga perolehan sebesar Rp45.030.000.000. TPP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar sebesar Rp25.748.354.393 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 20 Desember 2014, PT Manunggal Bumi Sejahtera dan PT Sentra Realtindo Development, keduanya entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF) dengan nilai akuisisi sebesar Rp80.000.000.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 47). ASF telah beroperasi secara komersial pada Juli 2009.

Pada tanggal 6 Pebruari 2015, PT Safira Prima Utama dan PT Kalimaya Pundi Bumi, keduanya entitas anak, melepas 75.300.000 dan 17.500.000 kepemilikan saham di SIH sebesar Rp1.136.800.000.000. Pada saat pelepasan, Perusahaan mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar sebesar Rp1.000.581.189.869 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 12 Pebruari 2015, WJP, entitas anak, mengakuisisi 25% kepemilikan di PT Wahana Usaha Makmur, entitas anak, dari PT Mahanaim dengan nilai akuisisi sebesar Rp15.334.000.000. Pada saat akuisisi, WJP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar sebesar Rp43.851.181.695 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 23 Pebruari 2015, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Emas Makmur Cemerlang (EMC) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp11.000.000.000. Pada tanggal akuisisi, EMC belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis (ST), entitas anak, mengakuisisi 100,00% kepemilikan di Premium Venture International Ltd (PVIL), dengan nilai akuisisi sebesar Rp170.100.000.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 47). PVIL merupakan pemilik saham di Intellitop Finance Ltd (IFL) sebesar 51,72%.

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30 tanggal 3 Juli 2015 dan No. 10 tanggal 23 April 2014, yang keduanya dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<b>Dewan Komisaris:</b>		
Presiden Komisaris	: Theo L. Sambuaga	Theo L. Sambuaga
Wakil Presiden Komisaris	: Surjadi Soedirdja*	Surjadi Soedirdja*
Komisaris Independen	: --	Tanri Abeng
Komisaris Independen	: Agum Gumelar	Agum Gumelar
Komisaris Independen	: Farid Harianto	Farid Harianto
Komisaris Independen	: Muladi	Muladi
Komisaris Independen	: Sutiyoso	Sutiyoso
Komisaris	: Gouw Viven (Viven G Sitiabudi)	Gouw Viven (Viven G Sitiabudi)
Komisaris	: Tanri Abeng	Benny Haryanto Djie

\*Merangkap Komisaris Independen

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<b>Direksi:</b>		
Presiden Direktur	: Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya
Direktur	: Tjokro Libianto	Tjokro Libianto
Direktur	: Johannes Jany	Djoko Harjono*
Direktur	: Rahmawaty	Rahmawaty
Direktur	: Stephen Choo Kooi Yoon	Stephen Choo Kooi Yoon
Direktur	: Ninik Prajitno	Ninik Prajitno
Direktur Tidak Terafiliasi	: Jenny Kuistono	Jenny Kuistono
Direktur Tidak Terafiliasi	: Alwi Sjaaf	--

*\*Mengundurkan diri efektif tanggal 15 September 2014 sebagaimana telah dilaporkan ke OJK berdasarkan surat No. 117/LK-COS/VIII/2014 tanggal 14 Agustus 2014*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Muladi
Anggota	: Herbudianto
	Achmad Kurniadi

*Corporate secretary* Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing dijabat oleh Sri Mulyati Handoyo dan Jenny Kuistono.

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 11.200 dan 11.129 orang (tidak diaudit).

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

### **2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian**

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas interim konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas interim konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar akuntansi keuangan (SAK) dan interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang *relevan* dan signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"  
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
  - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain".
  - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"  
PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"  
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan interim konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode *vesting*; dan
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 3.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"  
Revisi dari PSAK ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali (lihat Catatan 3).

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"  
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No. 7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK No. 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

## **PT LIPPO KARAWACI Tbk**

### **DAN ENTITAS ANAK**

#### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak partisipasi dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan interim konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- **PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”**  
Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi “pengaturan bersama”. Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama. Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.
- **PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”**  
PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

- **PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”**  
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

#### **2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan interim konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan interim konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang fungsional. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>	<b>31 Desember 2013</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
1 USD	14.657	12.440	12.189
1 SGD	10.274	9.422	9.628
1 EUR	16.492	15.133	16.821
100 JPY	12.232	10.425	11.617
1 AUD	10.270	10.218	10.876

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Mata uang fungsional entitas anak. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian, aset dan liabilitas pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.d. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari saldo kas dan simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, tidak dijaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas merupakan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2.e. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**2.f. Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

*Venturer* bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Dalam transaksi bisnis normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
  
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.h. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan**

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah dalam pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2.i. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.j. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 - 40
Taman dan Interior	5
Lapangan <i>Golf</i> dan <i>Club House</i>	20
Alat-alat Pengangkutan	4 - 8
Peralatan dan Perabot Kantor	3 - 10
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 - 10
Mesin dan Peralatan Proyek	3 - 10
Mesin Bowling	10
Arena Bermain	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2.l. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

## **PT LIPPO KARAWACI Tbk**

### **DAN ENTITAS ANAK**

#### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

#### Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan interim konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Jual dan sewa balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

### **2.m. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

## **PT LIPPO KARAWACI Tbk**

### **DAN ENTITAS ANAK**

#### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

#### **2.n. Penurunan Nilai Aset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

#### Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

#### **2.o. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2.p. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

*Goodwill* yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

**2.q. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i). Pendapatan dari penjualan kaveling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
  - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
  - b. Harga jual akan tertagih;
  - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
  - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
  - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii). Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
  - a. Proses penjualan telah selesai;
  - b. Harga jual akan tertagih;
  - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
  - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (iii). Pendapatan penjualan pusat belanja dan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:
  - a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
  - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
  - c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" periode berjalan.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2.t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
  - i. bukan kombinasi bisnis; dan
  - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan kewajiban pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menetap di dasar bersih, atau menyadari dan mengendap aset dan kewajiban secara bersamaan.

**2.u. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2.v. Saham Treasuri**

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**2.w. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.x. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi  
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:
  - (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
  - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
  - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo  
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual  
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi  
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan lainnya  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok

## **PT LIPPO KARAWACI Tbk**

### **DAN ENTITAS ANAK**

#### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

#### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

#### **Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1),
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2),
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3),

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**Lindung nilai**

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasury tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK No. 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan dikumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrument lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**Derivatif**

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal posisi laporan keuangan interim konsolidasian yang dihitung berdasarkan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak berjangka mata uang asing yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs pinjaman terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs tersebut mempengaruhi laba rugi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan interim konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan interim konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

**i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

**Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 5).

**Penurunan Nilai Goodwill**

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 15.

**Estimasi Aset Pajak Tangguhan**

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 19.b).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi**

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 13 dan 14).

**Imbalan Pascakerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 25).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

**Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian**

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk periode pelaporan berikutnya, dimana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 36).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli**

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (lihat Catatan 36).

**3. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian**

Sehubungan dengan penerapan revisi PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja” berlaku efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	
	Sebelum Disajikan Kembali Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp	Sebelum Disajikan Kembali Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	218.394.264.254	255.676.668.775	187.635.603.635	207.278.972.418
Penghasilan Komprehensif Lain	840.369.302.174	794.832.746.740	978.701.350.944	942.457.396.783
Aset Pajak Tangguhan	52.255.688.231	63.918.907.644	50.363.528.322	52.650.149.802
Kepentingan Nonpengendali	2.041.276.576.382	2.033.249.666.540	1.376.698.240.626	1.376.603.431.709
Saldo Laba	6.975.737.954.433	7.003.682.234.601	4.748.452.643.994	4.767.434.659.769

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014 disajikan kembali adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	
	Sebelum Disajikan Kembali Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp
Kepentingan Nonpengendali	364.358.391.216	360.875.488.689
Beban Imbalan Kerja Panjang	--	17.681.511.055
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	768.486.502	(3.610.875.891)

Sehubungan dengan penerapan revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014) “Pajak Penghasilan” berlaku efektif 1 Januari 2015, Perusahaan mereklasifikasi penyajian dari pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak badan Perusahaan menjadi bagian dari pendapatan pada laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014.

Berikut ini adalah saldo pajak penghasilan badan dan pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014 sebelum dan sesudah reklasifikasi:

	30 September 2014	
	Sebelum Reklasifikasi Rp	Setelah Reklasifikasi Rp
Pendapatan Bersih	6.120.999.259.961	5.960.280.974.844
Beban Pajak Final	160.718.285.117	--

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. Kas dan Setara Kas**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<b>Kas</b>		
(termasuk 30 September 2015: USD2,564, SGD500, EUR4,800, JPY113,800, AUD6,376 ; 31 Desember 2014: USD2,564, SGD 500, EUR4,800, JPY113,800, AUD6,376)	10.838.186.315	6.620.446.207
<b>Bank</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	160.006.788.137	320.481.703.637
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.874.899.051	118.442.528.427
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.139.067.956	28.035.605.515
PT Bank Permata Tbk	33.964.300.439	237.174.662.552
PT Bank Central Asia Tbk	32.622.760.465	57.811.715.043
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.357.648.239	16.645.255.187
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.354.041.872	10.713.599.454
PT Bank Mega Tbk	4.166.406.155	16.547.697.141
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.836.121.101	3.841.943.155
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.196.141.653	2.986.264.647
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.474.491.529	1.951.326.092
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.224.616.731	4.392.874.950
<u>Mata Uang Asing</u>		
BNP Paribas, Singapura		
USD	172.140.254.243	54.895.277.406
SGD	12.656.537.271	71.383.502.267
OCBC Bank, Singapura - SGD	115.850.994.860	50.950.462.884
PT Bank Permata Tbk		
USD	5.578.275.531	7.412.647.182
SGD	90.416.783.816	9.424.726.727
PT Bank OCBC NISP Tbk		
EUR	102.631.365	94.174.172
USD	3.771.540.559	3.231.417.386
SGD	56.139.342.444	358.434.677.891
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
USD	4.310.996.166	14.565.105.541
SGD	30.786.871.248	836.974.421.943
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
USD	6.072.835.140	8.950.532.697
SGD	14.113.810.425	519.085.305.443
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - USD	3.548.829.231	17.348.651.129
PT Bank ANZ Indonesia		
EUR	3.385.145.182	2.679.901.063
USD	3.283.348.281	9.572.022.812
AUD	4.202.871.066	4.086.002.246
Credit Suisse, Singapura - USD	5.569.866.199	--
PT Bank Mega Tbk		
USD	2.310.587.239	2.517.140.451
SGD	2.408.147.004	2.206.932.491
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.906.570.719	1.719.989.289

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<b>Pihak Berelasi</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	388.466.690.282	347.242.393.752
	<u>1.322.240.211.599</u>	<u>3.141.800.460.572</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112.792.270.396	126.728.127.142
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.550.000.000	97.646.596.412
PT Bank Mega Tbk	8.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	9.400.530.387
PT Bank Mayapada International Tbk	--	1.033.988.047
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.257.485.353	2.132.098.630
<u>Mata Uang Asing</u>		
Credit Suisse, Singapura		
USD	--	4.633.865.666
SGD	17.749.304.763	61.504.402.084
OCBC Bank, Singapura - SGD	--	74.560.695.591
PT Bank CIMB Niaga Tbk - USD	108.264.870	108.264.766
	<u>250.457.325.382</u>	<u>380.748.568.725</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.583.535.723.296</u></b>	<b><u>3.529.169.475.504</u></b>

Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Tingkat Bunga		
Rupiah	3,00% - 10,00%	3,00% - 10,00%
Mata Uang Asing	0,50% - 3,00%	0,50% - 3,00%
Jangka Waktu	0 - 3 bulan	0 - 3 bulan

**5. Piutang Usaha**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
<i>Urban Development:</i>		
Lahan Siap Bangun	170.931.074.695	51.067.566.957
Rumah Hunian dan Rumah Toko	51.066.965.089	25.800.187.442
<i>Memorial Park</i>	24.774.582.184	22.855.595.423
<i>Asset Enhancements</i>	23.162.204.689	39.223.150.633
Lain-lain	77.521.519.174	15.817.747.188
Sub Jumlah	<u>347.456.345.831</u>	<u>154.764.247.643</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	49.601.761.631	19.182.165.804
Asset Enhancements	4.339.239.387	7.902.398.506
Sub Jumlah	<u>53.941.001.018</u>	<u>27.084.564.310</u>
<i>Retail Malls:</i>		
Asset Enhancements	149.654.749.538	151.884.010.118
Pusat Belanja	19.900.213.060	21.207.942.024
Sub Jumlah	<u>169.554.962.598</u>	<u>173.091.952.142</u>
<i>Healthcare:</i>		
Rawat Inap dan Rawat Jalan	<u>520.956.486.644</u>	<u>403.650.789.171</u>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Pengelolaan Kota dan Air	164.939.974.437	132.664.904.503
Hotel dan Restoran	11.738.397.807	13.801.721.957
Lain-lain	1.535.058.040	8.557.120.665
Sub Jumlah	<u>178.213.430.284</u>	<u>155.023.747.125</u>
<i>Property and Portfolio Management:</i>		
Jasa Manajemen	<u>81.811.333.581</u>	<u>98.875.298.186</u>
Sub Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	1.351.933.559.956	1.012.490.598.577
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	<u>(65.259.150.624)</u>	<u>(64.936.716.285)</u>
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	<u>1.286.674.409.332</u>	<u>947.553.882.292</u>
<b>Pihak Berelasi</b>		
<i>Healthcare:</i>		
Rawat Inap dan Rawat Jalan	<u>8.825.123.799</u>	<u>3.549.747.604</u>
<b>Jumlah - Neto</b>	<u><b>1.295.499.533.131</b></u>	<u><b>951.103.629.896</b></u>

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 46.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Saldo Awal	64.936.716.285	50.066.447.517
Penambahan	322.434.339	15.897.116.807
Pemulihan	--	(1.026.848.039)
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>65.259.150.624</b></u>	<u><b>64.936.716.285</b></u>

Penambahan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitor pada akhir periode.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 44 dan 46.

**6. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>		
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	6.232.076.394.846	5.502.958.263.108
<i>Call Spread Option</i> (lihat Catatan 42.d)	2.149.285.620.423	1.787.652.313.287
Piutang Lain-lain	882.534.573.605	675.624.583.321
Piutang Dividen	105.512.239.977	144.775.104.434
Unit Penyertaan Reksa Dana	27.759.585.600	--
Surat Promes (2015: USD781,600)	11.455.911.200	--
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.408.624.325.651</u></b>	<b><u>8.111.010.264.150</u></b>

**Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
Biaya Perolehan		
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) (2015: 811.867.368 unit; 2014: 807.438.556 unit)	3.272.993.863.586	3.272.180.664.720
First REIT (2015: 250.558.029 unit; 2014: 246.633.504 unit)	2.006.255.783.232	1.956.314.723.620
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) (2015: 1.511.850.179 lembar saham)	338.938.289.009	--
Selisih Kurs Translasi	148.298.180.884	106.215.030.060
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi:		
Diakui pada Laba Rugi Konsolidasian	(17.387.163.577)	(1.949.311.917)
Diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	482.977.441.712	170.197.156.625
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.232.076.394.846</u></b>	<b><u>5.502.958.263.108</u></b>

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada unit REIT yang terdaftar di Bursa Efek Singapura dan saham KIJA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga publikasian unit REIT pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah SGD1.29 dan SGD1.26 untuk unit First REIT, dan SGD0.32 dan SGD0.34 untuk unit LMIR Trust, serta harga publikasian saham KIJA pada tanggal 30 September 2015 adalah Rp160.

Pada 2015, Bridgewater International Ltd dan LMIRT Management Ltd, keduanya entitas anak melakukan pelepasan atas unit LMIR Trust masing-masing sebanyak 9.000.000 unit dan 10.000.000 unit dengan harga masing-masing sebesar SGD0.345 (ekuivalen Rp3.270) dan SGD0.345 (ekuivalen Rp3.270). Rugi atas transaksi ini sebesar Rp15.437.851.660 dicatat sebagai penghasilan lain-lain pada laba rugi.

Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual KIJA, termasuk penambahan 1.480.613.606 unit dari entitas akuisisian sebesar Rp387.920.764.772 (termasuk penghasilan komprehensif lain sebesar Rp58.546.531.498) (lihat Catatan 47).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Piutang Lain-lain**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Piutang Talangan Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	376.848.656.200	351.685.089.141
Piutang Talangan Operator dan Perhimpunan Penghuni Mal	227.086.274.554	42.485.710.463
Piutang Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel	103.500.000.000	--
Tagihan atas Kerja Sama Operasi	46.664.899.527	46.664.899.527
Lain-lain	<u>135.901.566.618</u>	<u>242.088.594.373</u>
Sub Jumlah	890.001.396.899	682.924.293.504
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang</i>	<u>(7.466.823.294)</u>	<u>(7.299.710.183)</u>
<b>Jumlah - Neto</b>	<b><u>882.534.573.605</u></b>	<b><u>675.624.583.321</u></b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Saldo Awal	7.299.710.183	6.353.293.962
Penambahan	<u>167.113.111</u>	<u>946.416.221</u>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>7.466.823.294</u></b>	<b><u>7.299.710.183</u></b>

Piutang talangan pengalihan hak atas tanah dan bangunan merupakan piutang atas talangan pembayaran pajak atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan Mal Kemang, Rumah Sakit Siloam Makassar dan Rumah Sakit Siloam Bali.

Piutang talangan operator dan perhimpunan penghuni mal merupakan piutang atas talangan pembayaran *service charge*, perawatan dan perbaikan unit-unit mal yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang sudah dibentuk telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**Piutang Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel**

Piutang jaminan kinerja rumah sakit dan hotel merupakan piutang yang timbul atas tagihan tidak tercapainya EBITDA kinerja Rumah Sakit dan Hotel yang diakusisi dari pihak ketiga, sebagai bagian dari kesepakatan jual beli.

**Piutang Dividen**

Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd, PT Menara Tirta Indah, Bowsprit Capital Corporation Ltd dan LMIRT Management Ltd, seluruhnya entitas anak, atas investasi masing-masing entitas anak tersebut di First REIT dan LMIR Trust.

**Unit Penyertaan pada Reksa Dana**

Unit penyertaan reksa dana merupakan pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi melalui Lippo Dana Prima Terproteksi. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup sebesar Rp418.825.100 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015, dicatat pada pendapatan lain-lain.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**7. Persediaan**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<i>Urban Development:</i>		
Tanah dalam Pematangan	9.808.157.539.829	8.308.155.695.151
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2.135.466.735.038	2.177.171.906.931
Apartemen	248.938.473.499	87.142.119.963
Lain-lain	9.995.755.953	8.976.074.946
Sub Jumlah	<u>12.202.558.504.319</u>	<u>10.581.445.796.991</u>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Tanah dalam Pematangan	1.924.472.606.388	2.062.137.788.218
Pusat Belanja	1.632.572.105.394	1.330.357.737.118
Apartemen	1.730.926.361.777	1.132.228.299.221
Sub Jumlah	<u>5.287.971.073.559</u>	<u>4.524.723.824.557</u>
<i>Retail Malls:</i>		
Pusat Belanja	309.723.410.788	1.151.698.829.656
Tanah dalam Pematangan	1.211.538.084.066	183.041.252.330
Sub Jumlah	<u>1.526.227.563.854</u>	<u>1.334.740.081.986</u>
<i>Healthcare:</i>		
Barang Medis dan Non-Medis	<u>123.678.605.656</u>	<u>105.857.883.964</u>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Hotel dan Restoran	5.669.146.312	5.636.592.465
Rekreasi dan Olahraga	947.602.425	582.131.842
Lain-lain	69.893.538	88.737.396
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>(39.505.683)</u>	<u>(39.505.683)</u>
Sub Jumlah	<u>6.647.136.592</u>	<u>6.267.956.020</u>
<b>Jumlah - Neto</b>	<b><u>19.147.082.883.980</u></b>	<b><u>16.553.035.543.518</u></b>

Pada tahun 2014, tanah dalam pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp441.635.251.200 (lihat Catatan 17).

Pada 2015, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp66.455.920.125 (lihat Catatan 13).

Pada 31 Desember 2014, persediaan telah direklasifikasi ke akun aset tetap sebesar Rp53.315.653.191 dan aset tetap yang telah direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp13.679.733.593 (lihat Catatan 14).

Tanah Perusahaan seluas 21.940 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 21).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 42.e).

Tanah PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, seluas 180.634 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 21).

Tanah PT Pamor Paramita Utama, entitas anak, seluas seluas 21.150 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 23).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan adalah sebesar Rp1.142.410.384.234 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp510.542.618.717) dan Rp897.098.924.229 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp575.116.386.833) masing-masing periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 (lihat Catatan 21 dan 24).

Pada tanggal 30 September 2015, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas area bersih kurang lebih 31 hektar di Desa Kelapa Dua dan Bencongan, 11 hektar di Jalan Lingkar Luar Barat - Puri Kembangan, 62 hektar di Kecamatan Mampang Prapatan, 20 hektar di Desa Panunggangan Barat, 25 hektar di Desa Binong, 2 hektar di Desa Kelapa Indah, 9 hektar di Desa Bonang, 20 hektar di Desa Sukanagalih, 94 hektar di Desa Margakaya, Telukjambe, Karawang, 170 hektar di Desa Cibatu, 22 hektar di Desa Serang, 25 hektar di Desa Sukaresmi, 7 hektar di Desa Cicau, 2 hektar di Kuta, Bali, 25 hektar di kelurahan Jaya Mukti, 16 hektar di kelurahan Tanjung Merdeka, 23 hektar di kelurahan Macini Sombala, 13 hektar di Desa Tamanyeleng, 32 hektar di kelurahan Barombong, 14 hektar di Kecamatan Mariso, 3 hektar di kelurahan Panakukang, 1 hektar di Kecamatan Warung Buncit, 4 hektar di Kecamatan Cempaka Putih, 2 hektar di Kecamatan Wenang, Sulawesi Utara, 3 hektar di Kecamatan Alak, Nusa Tenggara Timur, 1 hektar di Medan Ringroad, 3 hektar di Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur, 2 hektar di Kecamatan Rajabas, Lampung dan 1 hektar di Kecamatan Serengan, Surakarta.

Persediaan obat dan barang habis pakai PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 21).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp1.725.726.028.936 dan Rp1.769.832.345.722 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada 30 September 2015.

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.077.273.883.000 dan USD7,000,000 pada tanggal 30 September 2015 dan Rp7.810.000.000.000 dan USD10,200,000 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

**8. Beban Dibayar di Muka**

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Sewa	223.518.681.385	138.391.344.438
Asuransi	10.081.796.011	2.579.801.286
Lain-lain	48.816.084.924	55.932.218.963
<b>Jumlah</b>	<b>282.416.562.320</b>	<b>196.903.364.687</b>

Beban sewa dibayar di muka terutama merupakan sewa unit properti rumah sakit dan hotel yang disewa dari First REIT (lihat Catatan 42.b).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	608.986.714.903	561.596.218.297
Investasi Lainnya	58.329.023.011	58.329.023.011
<b>Jumlah</b>	<b>667.315.737.914</b>	<b>619.925.241.308</b>

**Dana yang dibatasi Penggunaannya**

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian sewa properti kepada First REIT yang ditempatkan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Permata Tbk (BPe), BNP Paribas (BNP) dan sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, BNP, PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), PT Bank Mega Tbk (BMe), BII, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Panin Tbk. Rekening deposito tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 0,5% - 7,5%.

**Investasi Lainnya**

	<b>Domilisi</b>	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
PT Supermal Karawaci	Tangerang	57.372.704.000	57.372.704.000
PT East Jakarta Industrial Park	Jakarta	766.935.000	766.935.000
PT Spinindo Mitradaya	Jakarta	160.000.000	160.000.000
Lain-lain	--	29.384.011	29.384.011
<b>Jumlah</b>		<b>58.329.023.011</b>	<b>58.329.023.011</b>

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

**10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>	<b>Persentase terhadap Jumlah Aset</b>	
			<b>30 September 2015 %</b>	<b>31 Desember 2014 %</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>				
PT Bank Nationalnobu Tbk	<b>388.466.690.282</b>	<b>347.242.393.752</b>	<b>0,95</b>	<b>0,92</b>
<b>Piutang Usaha</b>				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	<b>8.825.123.799</b>	<b>3.549.747.604</b>	<b>0,02</b>	<b>0,01</b>
<b>Investasi pada Ventura Bersama</b>				
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	<b>135.814.217.223</b>	--	<b>0,33</b>	--
<b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b>				
PT Surya Citra Investama	73.715.817.377	69.504.608.821	0,18	0,18
PT TTL Residences	66.620.250.000	28.031.250.000	0,16	0,07
PT Hyundai Inti Development	12.032.314.393	12.229.173.806	0,03	0,03
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	4.250.000.000	4.250.000.000	0,01	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.268.729.654	9.268.729.654	0,02	0,02
<b>Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi</b>	<b>165.887.111.424</b>	<b>123.283.762.281</b>	<b>0,41</b>	<b>0,33</b>



**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

<b>Pihak Berelasi</b>	<b>Sifat Hubungan</b>	<b>Transaksi</b>
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Ventura bersama	Investasi pada ventura bersama
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Bank Nationalnobu Tbk	Di bawah pengendalian bersama	Penempatan pada rekening giro
PT Duta Mas Kharisma Indah	Di bawah pengendalian bersama	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga
PT Tirta Graha Sentana	Di bawah pengendalian bersama	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga

Pada tahun 2014, PT Menara Bhumimegah, entitas anak, telah mengembalikan uang muka sewa kepada PT Matahari Putra Prima Tbk sebesar Rp83.000.000.000.

Pada tanggal 12 Maret 2014, sewa diterima di muka dari PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPa), telah dinovasi kepada PT Mulia Persada Pertiwi (MPPi). Atas novasi ini seluruh hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian sewa sebelumnya dialihkan dari MPPa ke MPPi.

**11. Investasi pada Entitas Asosiasi**

	30 September 2015						
	Domisili	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto	Akumulasi Penerimaan Dividen	Penambahan Investasi	Nilai Tercatat
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Surya Cipta Investama *)	Bekasi	49,81	32.964.983.496	40.750.833.881	--	--	73.715.817.377
PT TTL Residences	Bekasi	25,00	28.031.250.000	--	--	38.589.000.000	66.620.250.000
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45,00	6.155.423.370	103.503.642.222	(97.626.751.199)	--	12.032.314.393
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia **)	Jakarta	42,50	4.250.000.000	--	--	--	4.250.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)			25.143.494.000	(15.874.764.346)	--	--	9.268.729.654
<b>Jumlah</b>			<b>96.545.150.866</b>	<b>128.379.711.757</b>	<b>(97.626.751.199)</b>	<b>38.589.000.000</b>	<b>165.887.111.424</b>

	31 Desember 2014						
	Domisili	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto	Akumulasi Penerimaan Dividen	Pelepasan Investasi	Nilai Tercatat
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Surya Cipta Investama *)	Bekasi	49,81	32.964.983.496	36.539.625.325	--	--	69.504.608.821
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45,00	6.155.423.370	99.200.501.635	(93.126.751.199)	--	12.229.173.806
PT TTL Residences	Bekasi	25,00	28.031.250.000	--	--	--	28.031.250.000
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta	20,00	15.295.000.000	--	--	(15.295.000.000)	--
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia **)	Jakarta	42,50	4.250.000.000	--	--	--	4.250.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)			25.143.494.000	(15.874.764.346)	--	--	9.268.729.654
<b>Jumlah</b>			<b>111.840.150.866</b>	<b>119.865.362.614</b>	<b>(93.126.751.199)</b>	<b>(15.295.000.000)</b>	<b>123.283.762.281</b>

\*) Merupakan entitas induk dari PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

\*\*) Merupakan entitas induk dari PT Biogenesis Genome International

Berikut informasi entitas anak dari entitas asosiasi pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

<b>Entitas Anak</b>	<b>Tempat Kedudukan</b>	<b>Jenis Usaha Utama</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah Aset</b>	
				<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
				<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
PT Multifiling Mitra Indonesia	Bekasi	Jasa	66,00	176.768.157.385	160.411.216.302
PT Biogenesis Genome International	Jakarta	Jasa Penunjang Kesehatan	89,00	10.000.000.000	10.000.000.000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 dari Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, PT Manunggal Utama Makmur (MUM), entitas anak, memiliki investasi pada PT Graha Tehnologi Nusantara (GTN) sebanyak 20% kepemilikan saham. Berdasarkan Akta No 9 tanggal 9 Mei 2014 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, kepemilikan saham MUM di GTN telah dialihkan ke PT Multipolar Technology Tbk dan PT Tryane Saptajagat, keduanya pihak berelasi, dengan nilai transaksi sebesar Rp15.295.000.000. Atas pelepasan investasi ini terdapat laba sebesar Rp102.790.191 dan dicatat pada pendapatan lain-lain.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
Jumlah Agregat Aset	319.264.903.817	319.836.110.450
Jumlah Agregat Liabilitas	28.514.326.259	15.683.856.331
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode Berjalan	89.536.442.415	102.056.181.969
Jumlah Agregat Laba Periode Berjalan	25.720.458.763	25.721.854.533
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak	25.720.458.763	25.721.854.533
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--
Jumlah Agregat Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	25.720.458.763	25.721.854.533

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

Nilai wajar investasi PT Surya Cipta investama pada PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian adalah masing-masing sebesar Rp131.478.933.700 dan Rp168.972.926.200.

**12. Investasi pada Ventura Bersama**

	<b>30 September 2015</b>					
	Domisili	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto	Akumulasi Penerimaan Dividen	Nilai Tercatat
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	40,00	<u>135.814.217.223</u>	--	--	<u>135.814.217.223</u>

Pada tahun 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), entitas anak dan First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) sepakat untuk membentuk ventura bersama melalui Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) dengan jumlah modal sebesar USD13,187,500 dengan kontribusi sebesar USD5,275,000 (setara dengan 40% jumlah modal) dan USD7,912,500 (setara dengan 60% jumlah modal) masing-masing untuk WGL dan FMI.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama tersebut, para *venturer* sepakat untuk meningkatkan modal ventura sebesar USD80,000,000 pada tahun ke tujuh sejak dibentuknya ventura bersama, sesuai dengan kontribusi masing-masing *venturer*. Para *venturer* juga sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi.



**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek konstruksi bangunan Japanese SMEs Center yang dimiliki oleh PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak. Pada 30 September 2015, aset dalam penyelesaian telah mencapai 70,2%. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian sebagai berikut:

	<b>2015</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	8.950.017.335	2.410.831.517
Beban Penjualan	7.954.901.424	10.424.590.481
<b>Jumlah</b>	<b>16.904.918.759</b>	<b>12.835.421.998</b>

Pada 2015, Grup melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi sebesar Rp54.835.032.831 (lihat Catatan 14).

Pada 2015, Grup melakukan reklasifikasi dari persediaan ke properti investasi Rp66.455.920.125 (lihat Catatan 7).

Nilai wajar persediaan (lihat Catatan 7), properti investasi dan aset tetap (lihat Catatan 13 dan 14) milik Grup pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp87.115.444.804.000 berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis Hamid dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond masing-masing tertanggal 1 Juni 2015 dan 1 Juni 2015, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia 2007 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia, didasarkan pada pendekatan data pasar.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

1. Untuk penilaian tanah, digunakan pendekatan nilai pasar; dan
2. Untuk bangunan, menggunakan pendekatan biaya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar pada 30 September 2015 tidak mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2014.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada 30 September 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

**14. Aset Tetap**

	<b>2015</b>				<b>30 September</b> <b>Rp</b>
	<b>1 Januari</b> <b>Rp</b>	<b>Penambahan</b> <b>Rp</b>	<b>Pengurangan</b> <b>Rp</b>	<b>Reklasifikasi</b> <b>Rp</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	477.801.430.283	7.000.000.000	--	--	484.801.430.283
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1.029.929.192.682	64.910.203.558	--	7.549.176.902	1.102.388.573.142
Taman dan Interior	24.576.600.379	3.831.920.157	--	--	28.408.520.536
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	175.604.708.730	483.401.000	52.572.000	--	176.035.537.730
Alat-alat Pengangkutan	46.397.613.598	402.553.000	125.200.000	984.000.000	47.658.966.598
Peralatan dan Perabot Kantor	670.698.064.934	106.962.506.780	97.679.632	25.981.204.102	803.544.096.184
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1.522.526.112.101	86.479.974.492	256.372.620	96.623.523.056	1.705.373.237.029
Mesin dan Peralatan Proyek	258.068.250.234	13.016.330.225	82.070.250	19.950.630.398	290.953.140.607
Mesin Bowling	14.397.991.861	--	--	--	14.397.991.861
Arena Bermain	3.135.746.092	--	--	--	3.135.746.092
	<u>4.223.135.710.894</u>	<u>283.086.889.212</u>	<u>613.894.502</u>	<u>151.088.534.458</u>	<u>4.656.697.240.062</u>
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>	<u>837.191.957.954</u>	<u>14.529.300.773</u>	<u>--</u>	<u>(205.923.567.289)</u>	<u>645.797.691.438</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>5.060.327.668.848</u>	<u>297.616.189.985</u>	<u>613.894.502</u>	<u>(54.835.032.831)</u>	<u>5.302.494.931.500</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2015				
	1 Januari Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 September Rp
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	288.256.604.730	50.335.380.240	--	--	338.591.984.970
Taman dan Interior	21.520.178.822	752.595.101	--	--	22.272.773.923
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	153.419.085.781	7.345.609.874	52.572.000	--	160.712.123.655
Alat-alat Pengangkutan	33.194.006.193	3.754.150.701	1.498.750	--	36.946.658.144
Peralatan dan Perabot Kantor	477.658.933.083	38.429.707.249	180.505.855	--	515.908.134.477
Perlengkapan dan Peralatan Medis	682.582.474.116	199.171.838.087	261.794.892	--	881.492.517.311
Mesin dan Peralatan Proyek	177.425.660.754	21.904.317.341	82.070.250	--	199.247.907.845
Mesin Bowling	14.372.469.025	11.344.671	--	--	14.383.813.696
Arena Bermain	3.135.746.092	--	--	--	3.135.746.092
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.851.565.158.596	321.704.943.264	578.441.747	--	2.172.691.660.113
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>3.208.762.510.252</b>				<b>3.129.803.271.387</b>
	2014				
	1 Januari Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Desember Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	353.113.027.388	71.372.749.704	--	53.315.653.191	477.801.430.283
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	843.617.829.618	84.494.475.753	--	101.816.887.311	1.029.929.192.682
Taman dan Interior	36.886.191.401	990.838.387	--	(13.300.429.409)	24.576.600.379
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	172.759.176.590	2.845.532.140	--	--	175.604.708.730
Alat-alat Pengangkutan	44.293.024.041	1.840.303.183	158.063.626	422.350.000	46.397.613.598
Peralatan dan Perabot Kantor	581.125.590.144	81.945.957.174	989.017.775	8.615.535.391	670.698.064.934
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1.330.651.853.267	166.404.346.766	1.072.435.349	26.542.347.417	1.522.526.112.101
Mesin dan Peralatan Proyek	230.860.561.610	27.207.688.624	--	--	258.068.250.234
Mesin Bowling	14.397.991.861	--	--	--	14.397.991.861
Arena Bermain	3.135.746.092	--	--	--	3.135.746.092
	3.610.840.992.012	437.101.891.731	2.219.516.750	177.412.343.901	4.223.135.710.894
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>	662.875.360.688	311.713.717.385	--	(137.397.120.119)	837.191.957.954
Jumlah Biaya Perolehan	4.273.716.352.700	748.815.609.116	2.219.516.750	40.015.223.782	5.060.327.668.848
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	233.663.427.726	54.593.177.004	--	--	288.256.604.730
Taman dan Interior	21.206.805.947	692.677.059	--	(379.304.184)	21.520.178.822
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	143.648.629.426	9.770.456.355	--	--	153.419.085.781
Alat-alat Pengangkutan	29.074.260.283	4.277.809.536	158.063.626	--	33.194.006.193
Peralatan dan Perabot Kantor	365.391.970.828	113.234.343.650	967.381.395	--	477.658.933.083
Perlengkapan dan Peralatan Medis	499.005.568.015	184.484.341.446	907.435.345	--	682.582.474.116
Mesin dan Peralatan Proyek	153.341.047.381	24.084.613.373	--	--	177.425.660.754
Mesin Bowling	14.356.614.675	15.854.350	--	--	14.372.469.025
Arena Bermain	3.135.746.092	--	--	--	3.135.746.092
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.462.824.070.373	391.153.272.773	2.032.880.366	(379.304.184)	1.851.565.158.596
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>2.810.892.282.327</b>				<b>3.208.762.510.252</b>

Pada 2014, penambahan aset tetap termasuk aset tetap dari entitas yang diakuisisi (lihat Catatan 1.c dan 47) dengan biaya perolehan sebesar Rp154.614.736.423 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp53.643.975.818.

Pada 2015, Grup melakukan reklasifikasi aset tetap ke properti investasi sebesar Rp54.835.032.831 (lihat Catatan 13).

Penambahan aset tetap Grup pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp25.668.464.778. dan Rp26.847.346.117.

Pada tahun 2014, Grup melakukan reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap sebesar Rp53.315.653.191 dan reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan sebesar Rp13.679.733.593 (lihat Catatan 7).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangun rumah sakit dan mal. Pada 30 September 2015, aset dalam penyelesaian telah mencapai 5% - 96% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Maret 2016 hingga September 2016. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian sebagai berikut:

	<b>2015</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	174.690.794.914	137.771.912.811
Beban Umum dan Administrasi	137.481.894.385	106.837.916.224
Beban Penjualan	9.532.253.965	3.994.707.188
<b>Jumlah</b>	<b>321.704.943.264</b>	<b>248.604.536.223</b>

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp117.871.462.880 dan Rp112.186.371.970.

Rincian penjualan aset tetap Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>
Biaya Perolehan	613.894.502	1.923.131.337
Akumulasi Penyusutan	578.441.747	1.736.711.530
Nilai Tercatat Neto	35.452.755	186.419.807
Harga Jual	64.584.005	347.579.515
<b>Laba Pelepasan Aset Tetap</b>	<b>29.131.250</b>	<b>161.159.708</b>

Tanah beserta bangunan, sarana perlengkapan, mesin dan peralatan serta alat-alat kesehatan PT Balikpapan Damai Husada, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 23).

Tanah dan bangunan, Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor dan peralatan medis PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 23).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2015.

**15. Aset Takberwujud**

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>			
	<b>1 Januari</b> <b>Rp</b>	<b>Penambahan</b> <b>Rp</b>	<b>Pengurangan</b> <b>Rp</b>	<b>30 September</b> <b>Rp</b>
<b>Biaya Perolehan</b>				
<i>Goodwill</i>	507.015.048.592	--	--	507.015.048.592
Perangkat Lunak	42.594.192.168	8.835.865.570	--	51.430.057.738
Jumlah Biaya Perolehan	549.609.240.760	8.835.865.570	--	558.445.106.330

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2015			
	1 Januari Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	30 September Rp
<b>Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi</b>				
Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	18.660.604.318	--	--	18.660.604.318
Amortisasi Perangkat Lunak	8.370.897.937	7.167.448.217	--	15.538.346.154
<b>Jumlah Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi</b>	<b>27.031.502.255</b>	<b>7.167.448.217</b>	<b>--</b>	<b>34.198.950.472</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>522.577.738.505</b>			<b>524.246.155.858</b>
	2014			
	1 Januari Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Desember Rp
<b>Biaya Perolehan</b>				
<i>Goodwill</i>	334.652.210.431	172.362.838.161	--	507.015.048.592
Perangkat Lunak	21.035.850.783	21.558.341.385	--	42.594.192.168
Jumlah Biaya Perolehan	355.688.061.214	193.921.179.546	--	549.609.240.760
<b>Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi</b>				
Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	18.660.604.318	--	--	18.660.604.318
Amortisasi Perangkat Lunak	5.186.483.485	3.184.414.452	--	8.370.897.937
<b>Jumlah Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi</b>	<b>23.847.087.803</b>	<b>3.184.414.452</b>	<b>--</b>	<b>27.031.502.255</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>331.840.973.411</b>			<b>522.577.738.505</b>

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

Entitas Pengakuisisi	Perolehan Saham pada	Tahun Perolehan	Nilai Neto	
			30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101.776.732.211	101.776.732.211
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64.794.498.390	64.794.498.390
PT Wisma Jatim Propertindo	PT Anugerah Bahagia Abadi	2014	5.791.607.560	5.791.607.560
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Traliansia	2013	126.297.825.734	126.297.825.734
PT Lippo Malls Indonesia	PT Mulia Citra Abadi	2012	20.247.679.428	20.247.679.428
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	PT Ekaputra Kencana Abadi	2012	15.050.000.000	15.050.000.000
PT Primakreasi Propertindo	PT Bimasakti Jaya Abadi	2012	9.509.000.000	9.509.000.000
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9.251.046.030	9.251.046.030
PT Primakreasi Propertindo	PT Surya Megah Lestari	2012	5.680.000.000	5.680.000.000
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27.480.578.103	27.480.578.103
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14.146.465.217	14.146.465.217
PT Siloam International Hospitals	PT Guchi Kencana Emas	2011	3.540.326.235	3.540.326.235
PT Medika Sarana Traliansia	PT Trisaka Raksa Waluya	2010	75.119.377	75.119.377
PT Berkat Langgeng Jaya	PT Pamor Paramita Utama	2008	9.770.787.707	9.770.787.707
PT Wahana Usaha Makmur	PT Adhi Utama Dinamika	2008	8.774.146.934	8.774.146.934
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38.110.462.048	38.110.462.048
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Usaha Semesta	2004	8.186.375.658	8.186.375.658
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Raya Cemerlang	2004	7.929.625.658	7.929.625.658
PT Graha Jaya Pratama	PT Aresta Permata Utama	2004	5.971.083.992	5.971.083.992
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Abadi Aditama	2004	5.971.083.992	5.971.083.992
<b>Jumlah - Neto</b>			<b>488.354.444.274</b>	<b>488.354.444.274</b>

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**16. Uang Muka**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
Uang Muka Pembelian Tanah	1.057.599.404.422	964.586.377.005
Uang Muka Konstruksi	796.169.311.921	548.203.926.343
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	99.668.169.357	89.474.806.976
Lain-lain	80.003.842.059	109.176.570.364
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.033.440.727.759</u></b>	<b><u>1.711.441.680.688</u></b>

Uang Muka Konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek.

Pada tanggal 26 Desember 2012, berdasarkan kesepakatan bersama, PT Irama Karya Megah (IKM), entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kelurahan Keputih dan kelurahan Gebang Putih, Surabaya dengan harga sebesar Rp250.000.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, belum dilakukan pengikatan jual beli atas tanah tersebut.

Pada tanggal 7 Januari 2013, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, melakukan adendum perjanjian jual beli tanah yang sebelumnya ditandatangani pada tanggal 17 Desember 2012 dengan harga Rp300.000.000.000. Pembayaran yang telah dilakukan LC sampai dengan 30 September 2015 adalah sebesar Rp170.000.000.000. Pada tahun 2015 uang muka ini dialihkan ke PT Swadaya Teknopolis (ST) sebagai objek pengalihan akuisisi Premium Venture International Ltd.

Pada tanggal 19 Pebruari 2014, PT Gunung Halimun Elok (GHE), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Bintaro. Pembayaran yang dilakukan GHE sampai dengan 30 September 2015 adalah sebesar Rp81.392.750.000.

Pada tanggal 28 April 2014 dan 1 Oktober 2014, PT Satriamandiri Idola Utama (SIU), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Kelurahan Kemang. Pembayaran yang dilakukan SIU sampai dengan 30 September 2015 adalah sebesar Rp94.367.787.500.

Pada tanggal 28 Mei 2014, PT Bahtera Perkasa Makmur (BPM), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kota Manado, provinsi Sulawesi Utara. Pembayaran yang dilakukan BPM sampai dengan 30 September 2015 adalah sebesar Rp26.165.625.000.

Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, telah melakukan perjanjian penyerahan hak-hak komersial atas tanah di desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp290.000.000.000. Pembayaran yang dilakukan GJID sampai dengan 30 September 2015 adalah sebesar Rp234.000.000.000.

Pada tanggal 2015, PT Sinar Surya Timur (SST), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Kalimalang. Pembayaran yang dilakukan SST sampai dengan 30 September 2015 adalah sebesar Rp41.994.000.000.

**17. Tanah untuk Pengembangan**

	<b>30 September 2015</b>		<b>31 Desember 2014</b>	
	<b>Luas m<sup>2</sup></b>	<b>Nilai Rp</b>	<b>Luas m<sup>2</sup></b>	<b>Nilai Rp</b>
Perusahaan	1.001.010	205.234.257.801	1.001.010	204.957.334.722
Entitas Anak:				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2.029.900	347.263.255.785	2.046.873	317.160.283.219
PT Lippo Cikarang Tbk	1.196.782	411.297.831.750	1.383.883	396.834.940.859
PT Muliasentosa Dinamika	803.413	112.455.747.318	803.413	112.455.747.318

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2015		31 Desember 2014	
	Luas	Nilai	Luas	Nilai
	m <sup>2</sup>	Rp	m <sup>2</sup>	Rp
PT Erabaru Realindo	702.371	22.845.087.500	702.371	22.845.087.500
PT Sentragraha Mandiri	239.759	33.313.592.430	239.759	33.313.592.430
PT Sejatijaya Selaras	84.162	12.928.205.161	84.162	12.856.345.276
PT Bahtera Pratama Wirasakti	83.405	15.520.541.679	83.405	15.520.541.679
PT Surya Makmur Alam Persada	71.303	20.283.623.533	71.303	20.283.623.533
<b>Jumlah</b>	<b>6.212.105</b>	<b>1.181.142.142.957</b>	<b>6.416.179</b>	<b>1.136.227.496.536</b>

Pada tahun 2014, tanah dalam pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp441.635.251.200 (lihat Catatan 7).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citereup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

**18. Beban Akrua**

	30 September	31 Desember
	2015	2014
	Rp	Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	701.051.938.767	726.197.777.129
Bunga	305.523.729.786	95.652.427.787
<i>Endowment Care Fund</i>	77.750.565.376	59.696.987.047
Premi Instrumen <i>Call Spread Option</i>	72.982.619.263	22.083.103.440
<i>Contract Service</i>	32.519.180.164	21.642.499.126
Beban Pokok Penjualan	26.718.942.530	19.079.289.656
Jasa Profesional	26.612.595.991	1.624.616.670
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	15.218.437.089	16.986.811.984
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	87.920.887.543	162.466.039.961
<b>Jumlah</b>	<b>1.346.298.896.509</b>	<b>1.125.429.552.800</b>

Beban akrual beban pokok penjualan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

**19. Perpajakan****a. Beban Pajak**

	2015			2014		
	(9 Bulan)			(9 Bulan)		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Beban Pajak Kini	--	124.832.249.752	124.832.249.752	--	78.183.660.032	78.183.660.032
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	1.914.624.621	(2.678.371.303)	(763.746.682)	1.910.661.294	(5.521.537.185)	(3.610.875.891)
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>1.914.624.621</b>	<b>122.153.878.449</b>	<b>124.068.503.070</b>	<b>1.910.661.294</b>	<b>72.662.122.847</b>	<b>74.572.784.141</b>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	568.724.494.701	1.492.397.316.085
<i>Dikurangi: Laba Entitas Anak</i>	<u>(1.623.065.414.817)</u>	<u>(1.623.065.414.817)</u>
Rugi Komersial Perusahaan	<u>(1.054.340.920.116)</u>	<u>(130.668.098.732)</u>
<b>Perbedaan Temporer</b>		
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	146.228.577	--
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1.151.418.653	2.261.463.554
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(3.478.560.657)	(4.426.523.670)
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	<u>(5.477.585.058)</u>	<u>(5.477.585.058)</u>
Sub Jumlah	<u>(7.658.498.485)</u>	<u>(7.642.645.174)</u>
<b>Perbedaan Tetap</b>		
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	1.058.129.706.236	(51.689.940.989)
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(136.780.775)	(6.180.963.437)
Sumbangan dan Jamuan	49.047.953	296.714.138
Sub Jumlah	<u>1.058.041.973.414</u>	<u>(57.574.190.288)</u>
<b>Taksiran Rugi Fiskal Periode Berjalan</b>	<b><u>(3.957.445.187)</u></b>	<b><u>(195.884.934.194)</u></b>

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2014 ke Kantor Pelayanan Pajak. Laba kena pajak dan beban pajak tahun 2014 yang tercatat tidak berbeda material dengan yang dilaporkan dalam SPT 2014.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>30 September</b> <b>2015</b> <b>Rp</b>	<b>31 Desember</b> <b>2014</b> <b>Rp</b>
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	<u><b>702.767.803.760</b></u>	<u><b>329.218.246.922</b></u>
Beban Pajak Kini	124.832.249.752	78.183.660.032
Kredit Pajak	<u>(98.060.980.428)</u>	<u>36.373.630.173</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang		
- Tahun Berjalan	26.771.269.324	114.557.290.205
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun Sebelumnya	12.757.900.518	10.820.425.688
<b>Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak</b>	<u><b>39.529.169.842</b></u>	<u><b>125.377.715.893</b></u>

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	568.724.494.701	1.492.397.316.085
<i>Dikurangi:</i>		
Laba Entitas Anak	<u>(1.623.065.414.817)</u>	<u>(1.623.065.414.817)</u>
Rugi Komersil Perusahaan - Neto	<u>(1.054.340.920.116)</u>	<u>(130.668.098.732)</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2015</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif 25%	(263.585.230.029)	(32.667.024.683)
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	264.532.426.559	(12.922.485.247)
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(34.195.194)	(1.545.240.859)
Sumbangan dan Jamuan	12.261.988	74.178.535
Rugi Fiskal Belum Dikompensasi	989.361.297	48.971.233.548
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	<b>1.914.624.621</b>	<b>1.910.661.294</b>
Beban Pajak Entitas Anak		
Pajak Tangguhan	(2.678.371.303)	(5.521.537.185)
Pajak Kini	124.832.249.752	78.183.660.032
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	<b>122.153.878.449</b>	<b>72.662.122.847</b>
<b>Jumlah</b>	<b>124.068.503.070</b>	<b>74.572.784.141</b>

Rincian beban pajak final Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut

	<b>2015</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>
Perusahaan		
Pendapatan Sewa - 10%	10.718.031.313	4.042.572.764
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 5%	--	401.722.713
Entitas Anak		
Pendapatan Sewa - 10%	19.166.593.662	21.493.587.106
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 5%	132.508.946.756	134.780.402.534
<b>Jumlah Beban Pajak Final</b>	<b>162.393.571.731</b>	<b>160.718.285.117</b>

**b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2015 <b>Rp</b>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Interim Konsolidasian <b>Rp</b>	Penambahan dari Kombinasi Bisnis <b>Rp</b>	Penghasilan Komprehensif Lain <b>Rp</b>	30 September 2015 <b>Rp</b>
<b>Perusahaan</b>					
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	12.675.616.315	(1.369.396.265)	--	--	11.306.220.050
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	21.028.984.021	287.854.663	--	--	21.316.838.684
Penyisihan Penurunan Nilai	2.965.626.608	--	--	--	2.965.626.608
Penyusutan	(11.666.816.651)	(869.640.164)	--	--	(12.536.456.815)
	25.003.410.293	(1.951.181.766)	--	--	23.052.228.527
<b>Entitas Anak</b>	38.915.497.351	202.231.919	--	(14.375.205.640)	24.742.523.630
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>63.918.907.644</b>	<b>(1.748.949.847)</b>	<b>--</b>	<b>(14.375.205.640)</b>	<b>47.794.752.157</b>
<b>Entitas Anak</b>					
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>28.147.868.966</b>	<b>(985.203.165)</b>	<b>294.203.676</b>	<b>--</b>	<b>27.456.869.477</b>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2014	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Interim Konsolidasian	Penambahan dari Kombinasi Bisnis	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Perusahaan</b>					
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas					
Transaksi Jual dan Sewa Balik	14.501.478.001	(1.825.861.686)	--	--	12.675.616.315
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	11.490.760.973	9.538.223.048	--	--	21.028.984.021
Penyisihan Penurunan Nilai	2.965.626.608	--	--	--	2.965.626.608
Penyusutan	(10.501.909.067)	(1.164.907.584)	--	--	(11.666.816.651)
	18.455.956.515	6.547.453.778	--	--	25.003.410.293
<b>Entitas Anak</b>	34.194.193.287	4.645.279.868	76.024.196	--	38.915.497.351
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>52.650.149.802</b>	<b>11.192.733.646</b>	<b>76.024.196</b>	<b>--</b>	<b>63.918.907.644</b>
<b>Entitas Anak</b>					
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>11.983.104.371</b>	<b>1.530.675.893</b>	<b>14.634.088.702</b>	<b>--</b>	<b>28.147.868.966</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

**c. Pajak Dibayar di Muka**

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	--	2.344.514
Pasal 4 (2)	418.049.905.125	404.201.707.819
Pasal 22	1.939.175.109	296.725.405
Pasal 28.a	6.991.423.747	6.991.456.142
Pajak Pertambahan Nilai	306.675.871.565	209.977.210.971
<b>Jumlah</b>	<b>733.656.375.546</b>	<b>621.469.444.851</b>

**d. Utang Pajak**

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Pajak Penghasilan		
Final	75.704.239.493	184.916.278.400
Pasal 21	23.826.802.858	24.287.992.522
Pasal 22	5.515.858.681	--
Pasal 26	15.989.757	15.989.757
Pasal 29	39.529.169.842	125.377.715.893
Pajak Pertambahan Nilai	25.031.078.247	309.217.624.885
Pajak Hotel dan Restoran	2.731.595.639	2.832.043.246
Pajak Hiburan	559.083.999	581.824.479
<b>Jumlah</b>	<b>172.913.818.516</b>	<b>647.229.469.182</b>

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp247.492.702, Rp3.725.674.898 dan Rp2.127.750.033 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai. Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp197.897.049, Rp500.000, Rp12.389.154.408, Rp288.519.029, Rp606.631.800 dan Rp2.831.617.071 masing-

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

masing untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 29, 4 ayat 2, pajak pertambahan nilai dan pajak pertambahan nilai barang mewah.

Pada tahun 2014, PT Surya Mitra Jaya (SMJ), entitas anak, menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp2.499.455, Rp17.852.948, Rp705.899.115, Rp6.797.492.075 dan Rp15.813.436.974 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai. SMJ juga menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp5.998.021, Rp14.679.962, Rp495.377.120, Rp1.798.033.100 dan Rp4.409.530.584 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai.

Pada tahun 2014, PT Jagat Pertala Nusantara (JPN), entitas anak, menerima SKPKB untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp468.307.150 dan Rp2.499.646.000 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 29 dan 4 ayat 2. JPN juga menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp514.353, Rp1.257.331.142, Rp3.769.356 dan Rp6.799.295 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 23, 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai.

**20. Utang Usaha – Pihak Ketiga**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<i>Supplier</i>	313.466.142.640	232.404.843.283
Kontraktor	171.898.682.626	85.793.000.925
Jasa Dokter	91.360.359.236	74.649.048.117
Lain-lain	3.698.728.759	2.287.063.138
<b>Jumlah</b>	<b>580.423.913.261</b>	<b>395.133.955.463</b>

**21. Utang Bank Jangka Pendek**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270.000.000.000	170.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	70.000.000.000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	--
PT Bank Central Asia Tbk	2.586.226.452	3.540.195.011
<b>Jumlah</b>	<b>392.586.226.452</b>	<b>173.540.195.011</b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S. H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (10) 34 tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada 12 Juni 2016. Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp250.000.000.000 dan Rp170.000.000.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S. H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (9) 44 tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada 12 Juni 2016. Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp20.000.000.000 dan nihil.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kedua Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik Perusahaan seluas 21.940 m<sup>2</sup> di Perumahan Lippo Village, Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3695 tanggal 9 Januari 1998, (jatuh tempo sertifikat tanggal 9 Januari 2028), seluas 340 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).
2. SHGB No. 2866 tanggal 4 April 1997, (jatuh tempo sertifikat tanggal 24 September 2022), seluas 15.235 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).
3. SHGB No. 4028 tanggal 6 Agustus 1998, (jatuh tempo sertifikat tanggal 6 Agustus 2028), seluas 6.365 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan (lihat Catatan 7).

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp16.004.996.123 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 (lihat Catatan 7).

**PT Bank ICBC Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH, Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P4 tanggal 5 Nopember 2014, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2015. Tidak terdapat aset yang dijamin untuk fasilitas ini. Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp70.000.000.000 dan nihil.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp2.178.641.111 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 (lihat Catatan 7).

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Andi Fitriani, SH., M.Kn., Notaris di Kota Makassar, PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2016. Pada tanggal 30 September 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp50.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik GMTD seluas 180.634 m<sup>2</sup> di Jalan Metro Tanjung Bunga, Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Surat No. 1041/Jan/2015 tanggal 21 Mei 2015, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Jaminan fasilitas ini sama dengan jaminan yang digunakan dalam fasilitas jangka panjang (lihat Catatan 23).

**22. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Utang Titipan	223.821.401.915	205.960.812.485
Alih Hak	96.253.179.816	89.157.814.080
Utang Lain-lain	138.706.636.061	111.968.122.038
<b>Jumlah</b>	<b>458.781.217.792</b>	<b>407.086.748.603</b>

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**23. Utang Bank Jangka Panjang**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Bank CIMB Niaga Tbk	295.777.660.151	--
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	25.598.679.372	29.993.214.251
PT Bank Central Asia Tbk	8.104.828.733	12.967.725.976
Jumlah	329.481.168.256	42.960.940.227
Bagian Jangka Pendek	27.969.341.132	12.435.856.488
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>301.511.827.124</b>	<b>30.525.083.739</b>

**Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 18 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, PT Pamor Paramita Utama (PPU), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus (*on liquidation basis*) sebesar maksimum Rp450.000.000.000 dibagi menjadi dua *tranche* sebagai berikut:

- Pinjaman Transaksi Khusus A (PTK *Tranche A*) dengan maksimum plafond Rp300.000.000.000 dengan tujuan pembiayaan kembali (*Refinancing*) untuk penggantian biaya yang telah dikeluarkan oleh PPU untuk pembangunan Lippo Mall Kuta dan Hotel. Jangka waktu kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11%. Saldo fasilitas *Tranche A* yang telah diperoleh PPU sampai dengan 30 September 2015 adalah sebesar Rp300.000.000.000.
- Pinjaman Transaksi Khusus B (PTK *Tranche B*) dengan maksimum plafond Rp150.000.000.000 dengan tujuan untuk pembiayaan pembangunan hotel bintang 5 (lima) di Kuta - Bali. Jangka waktu kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11,5%. Sampai dengan 30 September 2015, PPU belum menggunakan fasilitas ini.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 21.150 m<sup>2</sup> dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 875/KUTA terdaftar atas nama PPU yang terletak di Jalan Kartika Plaza, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali (lihat Catatan 7).

Atas pinjaman ini PPU harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1x dari tahun 2017 sampai dengan 2022;
- *Bank Loan to Earning Before Interest Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimum 4x pada tahun 2017, 3x pada tahun 2018, 2x pada tahun 2019, 1,5x pada tahun 2020 dan 1x pada tahun 2021 sampai dengan 2022;
- *Gearing ratio* maksimum 3,5x pada tahun 2017; 2,5x pada tahun 2017; 1,5x pada tahun 2019 dan 1x pada tahun 2020 sampai dengan 2022 .

Pembayaran pinjaman untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 adalah sebesar Rp1.250.000.000.

Saldo terutang fasilitas *Tranche A* pada 30 September 2015 adalah sebesar Rp295.777.660.151.

**Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 tanggal 25 Pebruari 2008, PT Balikpapan Damai Husada (BDH), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Non PRK) sebesar maksimum Rp50.000.000.000, dengan suku bunga 11,5%. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan dana investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan melunasi pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 25 Pebruari 2019.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 (satu) bidang tanah seluas 12.562 m<sup>2</sup> beserta bangunan kesehatan dan rumah sakit seluas 8.024 m<sup>2</sup> dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2069 yang terletak di Jalan MT. Haryono RT. 35 Kelurahan Gang Bahagia Balikpapan, terdaftar atas nama BDH (lihat Catatan 14).
- Sarana pelengkap, mesin dan peralatan dan alat-alat kesehatan dengan nilai taksasi sebesar Rp8.665.020.000 (lihat Catatan 14).

Atas pinjaman ini tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh BDH.

Pembayaran pinjaman untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 adalah sebesar Rp5.308.311.241.

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 saldo terutang atas fasilitas kredit investasi masing-masing sebesar Rp25.598.679.372 dan Rp29.993.214.251.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. No. 1041/Jan/2015 tanggal 21 Mei 2015, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000.
- Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp32.419.314.946.

Kedua fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada 5 Mei 2016 dan 20 Desember 2016.

Kedua fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 3 (tiga) bidang tanah dengan jumlah luas area 7.132 m<sup>2</sup> berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah ada dan akan didirikan masing-masing dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 840, No. 841, No. 842/Paal Merah, terdaftar atas nama GFA, entitas anak (lihat Catatan 12).
- Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor, piutang, persediaan obat dan barang habis pakai, serta mesin dan peralatan medis (lihat Catatan 5, 7 dan 14).

Atas pinjaman ini GFA harus menjaga rasio utang terhadap modal maksimum 2,2x. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, GFA telah memenuhi rasio utang yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 adalah sebesar Rp5.811.865.800.

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 saldo terutang atas fasilitas kredit investasi masing-masing sebesar Rp8.104.828.733 dan Rp12.967.725.976.

**24. Utang Obligasi**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
Nominal (30 September 2015: USD803,306,000; 31 Desember 2014: USD803,306,000)	11.774.056.042.000	9.993.126.640.000
Premium - Neto	89.946.593.918	99.639.856.615
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(303.315.850.826)	(312.155.200.064)
<b>Jumlah</b>	<b>11.560.686.785.092</b>	<b>9.780.611.296.551</b>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
Premium (neto setelah dikurangi diskonto)	145.360.797.499	123.373.700.000
<i>Dikurangi: Akumulasi Amortisasi</i>	<u>(55.414.203.581)</u>	<u>(23.733.843.385)</u>
<b>Jumlah Premi Obligasi Belum Diamortisasi</b>	<b><u>89.946.593.918</u></b>	<b><u>99.639.856.615</u></b>
Biaya Emisi Obligasi	456.518.493.420	415.926.919.271
<i>Dikurangi: Akumulasi Amortisasi</i>	<u>(153.202.642.594)</u>	<u>(103.771.719.207)</u>
<b>Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi</b>	<b><u>303.315.850.826</u></b>	<b><u>312.155.200.064</u></b>

Perusahaan melakukan beberapa pendanaan dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

Pada tanggal 9 Maret 2006, Lippo Karawaci Finance B.V., entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD250,000,000 dan tingkat bunga tetap sebesar 8,875% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2011. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pada 11 Mei 2010, obligasi dengan nilai USD183,754,000 telah ditukarkan dengan obligasi yang diterbitkan oleh Sigma Capital Pte. Ltd., entitas anak. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 9 Maret 2011.

Dalam rangka program penukaran obligasi, pada tanggal 11 Mei 2010, Sigma Capital Pte. Ltd. (SC), entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD270,608,000 dan selanjutnya pada tanggal 17 Februari 2011, SC menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD125,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 14 Nopember 2012 dan 30 April 2013.

Pada tanggal 16 Mei 2012, Theta Capital Pte. Ltd., (TC) entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dan selanjutnya pada tanggal 22 Oktober 2012, TC menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD100,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut berjangka waktu 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD6,543,056 dan USD2,547,222 (ekuivalen Rp95.901.565.278 dan Rp37.334.636.111) pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Dalam rangka program penukaran obligasi, pada tanggal 14 Nopember 2012, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD273,306,000 untuk ditukar dengan obligasi SC dengan nilai nominal USD253,713,000 dan dilunasi sebesar USD22,666,000. Obligasi ini berlaku tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar USD6,463,497 dan USD2,185,499 (ekuivalen Rp94.735.477.056 dan Rp27.187.607.560) pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 14 Januari 2013, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD130,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD3,074,410 dan USD1,039,549 (ekuivalen Rp45.061.623.299 dan Rp12.931.989.560) pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 April 2013, SC, entitas anak, melakukan pelunasan seluruh sisa obligasi (*unsecured bond*) sebesar USD119,229,000 dengan harga 104,5%.

Pada tanggal 11 April 2014, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD4,025,000 dan USD1,429,167 (ekuivalen Rp58.994.425.000 dan Rp17.778.837.480) pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp510.542.618.717 dan Rp575.116.386.833 ) masing-masing periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 (lihat Catatan 7).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat BB- dari Standard & Poor's and Fitch serta peringkat Ba3 dari Moody's.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (lihat Catatan 42.d).

**25. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang****Imbalan pascakerja-program imbalan pasti tanpa pendanaan**

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Periode	208.546.287.112	255.676.668.775	207.278.972.418
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>208.546.287.112</b>	<b>255.676.668.775</b>	<b>207.278.972.418</b>

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015 (9 Bulan) Rp	2014 (9 Bulan) Rp
Biaya Jasa Kini	14.230.216.805	24.501.277.504
Biaya Bunga	10.233.623.796	13.145.515.542
<b>Jumlah</b>	<b>24.463.840.601</b>	<b>37.646.793.046</b>

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 38).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
Saldo Awal	255.676.668.775	207.278.972.418
Pembayaran Imbalan Kerja	(8.415.963.696)	(23.567.563.468)
Penghasilan Komprehensif Lain	(63.178.258.568)	19.048.967.530
Biaya Jasa Kini dan Bunga	24.463.840.601	52.916.292.295
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>208.546.287.112</u></b>	<b><u>255.676.668.775</u></b>

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
Nilai Kini Kewajiban, Awal Periode	255.676.668.775	207.278.972.418
Biaya Jasa Kini	14.230.216.805	24.501.277.504
Biaya Bunga	10.233.623.796	13.145.515.542
Pembayaran Imbalan Kerja	(8.415.963.696)	(23.567.563.468)
<b>Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Periode</b>	<b><u>271.724.545.680</u></b>	<b><u>221.358.201.996</u></b>
<b>Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Periode</b>	<b><u>208.546.287.112</u></b>	<b><u>255.676.668.775</u></b>
<b>Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Periode Berjalan</b>	<b><u>63.178.258.568</u></b>	<b><u>(34.318.466.779)</u></b>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian sebagai berikut:

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
Saldo Awal	(57.674.352.088)	(38.625.384.558)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	63.178.258.568	(19.048.967.530)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>5.503.906.480</u></b>	<b><u>(57.674.352.088)</u></b>

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember</b>			
	<b>2014 Rp</b>	<b>2013 Rp</b>	<b>2012 Rp</b>	<b>2011 Rp</b>	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	208.546.287.112	255.676.668.775	207.278.972.418	201.016.264.584	148.435.574.952
Aset Program	--	--	--	--	--
<b>Defisit pada Program</b>	<b><u>208.546.287.112</u></b>	<b><u>255.676.668.775</u></b>	<b><u>207.278.972.418</u></b>	<b><u>201.016.264.584</u></b>	<b><u>148.435.574.952</u></b>
Penyesuaian yang Timbul pada Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Tingkat Diskonto	8,50%	8,90%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8,00%	8,00%
Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2011	10% x TMI-2011
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	5,00%

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Analisis Sensitivitas**

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada 30 September 2015, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp2.066.038.574 dan menurunkan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp15.414.059.124.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada 30 September 2015, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp1.834.139.083 dan meningkatkan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp17.678.426.813.

**26. Uang Muka Pelanggan**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Apartemen	2.384.182.479.024	2.260.978.431.559
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2.157.125.225.262	2.297.609.438.130
Pusat Belanja	187.434.696.997	195.711.717.834
Lahan Siap Bangun	162.308.294.388	398.062.629.200
Jumlah	4.891.050.695.671	5.152.362.216.723
Bagian Jangka Pendek	1.066.994.723.792	2.456.690.149.393
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>3.824.055.971.879</u></b>	<b><u>2.695.672.067.330</u></b>

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
100%	3.310.144.183.194	3.461.924.959.363
50% - 99%	320.620.194.811	342.833.885.807
20% - 49%	293.570.695.065	365.433.924.067
Di bawah 20%	966.715.622.601	982.169.447.486
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.891.050.695.671</u></b>	<b><u>5.152.362.216.723</u></b>

**27. Pendapatan Ditangguhkan**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<b>Pihak Berelasi</b>		
Sewa (lihat Catatan 10 dan 42.b)	447.730.374.099	449.839.846.526
<b>Pihak Ketiga</b>		
Sewa	281.114.535.870	288.452.303.263
Lain-lain	55.077.708.561	41.892.708.709
Sub Jumlah	336.192.244.431	330.345.011.972
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	783.922.618.530	780.184.858.498
Bagian Jangka Pendek	453.130.190.836	362.175.439.809
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>330.792.427.694</u></b>	<b><u>418.009.418.689</u></b>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**28. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
Biaya Perolehan	791.727.059.928	791.727.059.928
Akumulasi Penyusutan	127.538.766.701	127.538.766.701
Nilai Tercatat	664.188.293.227	664.188.293.227
Hasil yang Diperoleh	2.445.894.179.389	2.445.894.179.389
<i>Dikurangi: Laba yang Dikreditkan pada Laporan</i>		
Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian	97.961.708.940	70.196.779.840
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	1.683.744.177.222	1.711.509.106.322
Penyesuaian Translasi	203.916.391.747	106.411.728.221
Akumulasi Amortisasi	<u>(652.911.581.427)</u>	<u>(543.380.832.978)</u>
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Neto	1.234.748.987.542	1.274.540.001.565
Bagian Jangka Pendek	136.252.887.083	127.287.435.838
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>1.098.496.100.459</u></b>	<b><u>1.147.252.565.727</u></b>

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi secara proporsional selama masa sewa 15 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (lihat Catatan 42.b).

**29. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	<b>30 September 2015</b>		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentas Pemilikan %	Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp
Pacific Asia Holdings Ltd	4.126.619.908	18,12	412.661.990.800
PT Metropolis Propertindo Utama	1.212.280.000	5,32	121.228.000.000
Publik (masing-masing kurang dari 5%)	17.432.685.211	76,56	1.743.268.521.100
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>22.771.585.119</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b><u>2.277.158.511.900</u></b>
<b>Saham Treasuri</b>	<b><u>306.104.500</u></b>		<b><u>30.610.450.000</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.077.689.619</u></b>		<b><u>2.307.768.961.900</u></b>

Pemegang Saham	<b>31 Desember 2014</b>		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentas Pemilikan %	Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp
Pacific Asia Holdings Ltd	4.126.619.908	18,12	412.661.990.800
PT Metropolis Propertindo Utama	1.212.280.000	5,32	121.228.000.000
Tanri Abeng, MBA	150.000	--	15.000.000
Publik (masing-masing kurang dari 5%)	17.432.535.211	76,56	1.743.253.521.100
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>22.771.585.119</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b><u>2.277.158.511.900</u></b>
<b>Saham Treasuri</b>	<b><u>306.104.500</u></b>		<b><u>30.610.450.000</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.077.689.619</u></b>		<b><u>2.307.768.961.900</u></b>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian perolehan kembali saham adalah sebagai berikut:

<u>Periode Perolehan</u>	<u>No Surat Lapo ke Bapepam - LK</u>	<u>Jumlah Saham (Lembar)</u>	<u>Harga Perolehan (Rp)</u>
2011	005/LK-COS/I/2012 Tanggal 15 Nopember 2011	96.229.500	61.577.515.000
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli 2012	209.875.000	154.946.598.794
<b>Jumlah</b>		<b>306.104.500</b>	<b>216.524.113.794</b>

**30. Tambahan Modal Disetor – Neto**

	<u>Rp</u>
Agio Saham - Neto	4.043.613.274.615
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto	19.535.347.265
<b>Jumlah</b>	<b>4.063.148.621.880</b>

**Agio Saham – Neto**

	<u>Rp</u>
Penawaran Umum I	
Agio Saham	87.283.750.000
Biaya Emisi Saham	(11.844.180.664)
Sub Jumlah	75.439.569.336
Penawaran Umum II	
Agio Saham	485.048.197.150
Biaya Emisi Saham	(7.442.812.013)
Sub Jumlah	477.605.385.137
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I	659.475.970.000
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian	91.701.282.075
Penawaran Umum Terbatas III	
Agio Saham	1.946.492.065.800
Biaya Emisi Saham	(18.495.197.733)
Sub Jumlah	1.927.996.868.067
Penambahan Modal Tanpa HMETD	
Agio Saham	812.000.000.000
Biaya Emisi Saham	(605.800.000)
Sub Jumlah	811.394.200.000
<b>Jumlah Agio Saham - Neto</b>	<b>4.043.613.274.615</b>

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (lihat Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali – Neto**

	<u>Rp</u>
<b>Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha:</b>	
Nilai Aset Neto PT Saptapersada Jagatnusa	322.884.648
Harga Perolehan	(5.000.000.000)
Selisih Nilai	<u>(4.677.115.352)</u>
<b>Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha:</b>	
Nilai Aset Neto Siloam	275.837.221.176
Harga Perolehan	(85.173.967.500)
Selisih Nilai	<u>190.663.253.676</u>
Realisasi	(84.027.724.260)
Neto	<u>106.635.529.416</u>
Nilai Aset Neto Lippo Land	69.227.950.557
Harga Perolehan	(265.747.071.500)
Selisih Nilai	<u>(196.519.120.943)</u>
Nilai Aset Neto Aryaduta	199.314.766.000
Harga Perolehan	(39.637.690.500)
Selisih Nilai	<u>159.677.075.500</u>
Realisasi	(45.581.021.356)
Neto	<u>114.096.054.144</u>
<b>Jumlah - Neto</b>	<b><u>19.535.347.265</u></b>

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali dari transaksi penggabungan usaha sebesar Rp190.663.253.676, Rp(196.519.120.943) dan Rp159.677.075.500 masing-masing berasal dari transaksi penggabungan usaha eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari perbedaan antara aset bersih eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**31. Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali**

Pada tanggal 12 Pebruari 2015, PT Wisma Jatim Propertindo, entitas anak, melakukan pembelian 25% saham PT Wahana Usaha Makmur (WUM) dari PT Mahanaim dengan harga Rp15.334.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp43.851.181.695 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 6 Pebruari 2015, PT Safira Prima Utama dan PT Kalimaya Pundi Bumi, keduanya entitas anak, melakukan pelepasan masing-masing 75.300.000 saham atau 6,51% dan 17.500.000 atau 1,51% pemilikan saham di PT Siloam International Hospital Tbk (SIH) dengan harga Rp12.250 per saham atau sebesar Rp1.136.800.000.000. Laba atas pelepasan investasi tersebut Rp1.000.581.189.869 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 28 Nopember 2014, PT Tunggal Pilar Perkasa, entitas anak, melakukan pembelian 20% saham PT Medika Sarana Traliansia (MST) dari Steer Clear Limited dengan harga Rp45.030.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp25.748.354.393 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 13 Maret 2014, PT Kalimaya Pundi Bumi, entitas anak, melakukan pelepasan 82.500.000 saham atau 7,1% pemilikan saham di PT Siloam International Hospital (SIH) dengan harga Rp10.400 per saham atau sebesar Rp858.000.000.000. Selisih lebih antara biaya pelepasan dengan dan bagian yang dilepas sebesar Rp741.092.494.948 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2013, beberapa entitas anak melakukan pembelian saham PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) sebanyak 3.400.000 lembar atau setara dengan 3,35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh GMTD. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp5.645.114.201 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada 2 September 2013, PT Nilam Biru Bersinar, entitas anak, melakukan penjualan atas investasinya di SIH sebanyak 5.900.000 lembar saham atau setara dengan 0,59% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SIH. Laba atas pelepasan investasi tersebut sebesar Rp51.469.368.863 dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2012, LK Reit Management Pte Ltd (LK Reit), entitas anak, melakukan pembelian saham Bowsprit Capital Corporation Ltd dari Battery Road Limited and Golden Decade International Limited, keduanya pihak ketiga, sehingga kepemilikan LK Reit meningkat dari 80% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp45.889.312.357 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2012, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Gapura Sakti Prima (GSP) dari Tuan Abdul Wahid, pihak ketiga, sehingga kepemilikan di GSP meningkat dari 78,60% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp7.525.000.000 dan di catat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2011, Peninsula Investment Limited (Peninsula), entitas anak melakukan pembelian saham LMIRT Management Ltd dari Mappletree LM Pte Ltd., pihak ketiga, sehingga kepemilikan Peninsula meningkat dari 60% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp177.677.727.750 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali.

Berikut perhitungan Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali:

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali		
Biaya Perolehan	(359.047.642.857)	(343.713.642.857)
Aset Neto yang Diperoleh	161.012.895.861	101.827.714.166
Dampak Perubahan Translasi Kurs	<u>(21.105.562.928)</u>	<u>(21.105.562.928)</u>
Sub Jumlah	<b><u>(219.140.309.924)</u></b>	<b><u>(262.991.491.619)</u></b>
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali		
Harga Pelepasan	2.047.900.000.000	911.100.000.000
Aset Neto yang Dilepas	<u>(254.756.946.500)</u>	<u>(118.538.136.369)</u>
Sub Jumlah	<b><u>1.793.143.053.500</u></b>	<b><u>792.561.863.631</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.574.002.743.576</u></b>	<b><u>529.570.372.012</u></b>

**32. Transaksi Ekuitas Lainnya**

Pada 2 September 2013, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, melakukan penerbitan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 156.100.000 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Atas penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Grup pada SIH berubah dari 100% menjadi 85,99%. Perubahan nilai investasi dengan sebelum dan sesudah transaksi adalah sebesar Rp1.105.101.368.218.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**33. Dividen Tunai dan Dana Cadangan**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 39 tanggal 12 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Mkn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp380.000.000.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 dari saldo laba tahun 2014.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 23 April 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Mkn., Notaris di Tangerang, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp320.000.000.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 dari saldo laba tahun 2013.

**34. Penghasilan Komprehensif Lainnya**

	<b>30 September 2014 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>	<b>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 Rp</b>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	379.439.110.164	670.172.145.549	552.703.272.840
Laba belum Direalisasi dari			
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	537.293.407.657	170.197.156.625	425.998.078.104
Pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti	(9.539.445.440)	(45.536.555.434)	(36.243.954.161)
<b>Jumlah</b>	<b>907.193.072.381</b>	<b>794.832.746.740</b>	<b>942.457.396.783</b>

**Laba belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<u>Investasi FREIT (lihat Catatan 6)</u>		
Bridgewater International Ltd	808.725.186.676	573.756.360.982
Bowsprit Capital Corporation Ltd	189.357.316.548	131.109.596.159
PT Menara Tirta Indah	268.640.302.387	208.205.465.090
<u>Investasi LMIRT (lihat Catatan 6)</u>		
Bridgewater International Ltd	(667.372.813.032)	(718.469.860.666)
LMIRT Management Ltd	(25.337.885.208)	(24.404.404.940)
<u>Investasi KIJA (lihat Catatan 6)</u>		
Intellitop Finance Limited	(36.718.699.714)	--
<b>Jumlah</b>	<b>537.293.407.657</b>	<b>170.197.156.625</b>

**35. Kepentingan Nonpengendali**

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013:

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>	<b>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 Rp</b>
PT Lippo Cikarang Tbk	1.512.675.688.791	1.223.736.344.194	831.016.539.238
PT Siloam International Hospitals Tbk	501.130.792.933	346.607.714.721	255.659.108.978
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	224.958.877.404	186.320.280.076	137.102.308.674
PT Darma Sarana Nusa Pratama	30.016.766.750	37.439.900.959	40.520.847.934

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>	<b>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 Rp</b>
PT Metropolitan Permaisemesta	23.065.782.698	16.495.708.082	13.938.718.173
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur	19.491.507.479	15.300.553.628	18.908.852.885
PT Wahana Usaha Makmur	--	179.558.514.763	61.070.962.506
Lain-lain	30.430.038.671	27.790.650.118	18.386.093.321
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.341.769.454.725</u></b>	<b><u>2.033.249.666.540</u></b>	<b><u>1.376.603.431.709</u></b>

**36. Pendapatan**

	<b>2015 (9 Bulan) Rp</b>	<b>2014 (9 Bulan) Rp</b>
<i>Urban Development:</i>		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	1.243.256.850.273	797.063.630.745
Lahan Siap Bangun	391.088.773.852	768.927.595.528
<i>Memorial Park</i>	144.794.306.276	122.425.399.929
<i>Asset Enhancements</i>	79.868.819.359	16.923.638.474
Lain-lain	21.872.713.891	10.309.454.416
Sub Jumlah	<u>1.880.881.463.651</u>	<u>1.715.649.719.092</u>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	870.049.428.967	1.051.177.333.379
<i>Asset Enhancements</i>	19.503.135.000	16.166.866.999
Sub Jumlah	<u>889.552.563.967</u>	<u>1.067.344.200.378</u>
<i>Retail Malls:</i>		
<i>Asset Enhancements</i>	178.568.660.136	198.755.649.591
Pusat Belanja	989.575.751	2.635.846.156
Sub Jumlah	<u>179.558.235.887</u>	<u>201.391.495.747</u>
<i>Healthcare:</i>		
Pasien Rawat Inap		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	705.419.048.277	537.098.775.453
Obat dan Perlengkapan Medis	643.789.973.960	535.138.016.095
Kamar Rawat Inap	268.747.008.343	212.779.791.388
Fasilitas Rumah Sakit	109.591.414.259	72.571.125.144
Kamar Operasi	81.808.341.595	57.884.626.321
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	73.446.945.255	76.899.429.087
Pasien Rawat Jalan		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	692.572.735.098	559.180.277.825
Obat dan Perlengkapan Medis	348.657.285.302	285.337.258.749
Fasilitas Rumah Sakit	41.100.610.330	24.425.743.617
Pendapatan Registrasi	29.615.951.686	24.360.322.203
Lain-lain	18.392.828.548	29.616.464.811
Sub Jumlah	<u>3.013.142.142.653</u>	<u>2.415.291.830.693</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2015</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Hotel dan Restoran	208.930.400.665	221.515.985.837
Pengelolaan Kota	184.261.852.348	146.604.800.571
Pengelolaan Air dan Limbah	95.896.320.251	95.229.632.640
Rekreasi dan Olahraga	51.671.766.690	48.975.961.325
Lain-lain	21.871.231.752	8.452.537.466
Sub Jumlah	<u>562.631.571.706</u>	<u>520.778.917.839</u>
<i>Property and Portfolio Management:</i>		
Jasa Manajemen	232.852.094.180	200.543.096.212
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b><u>6.758.618.072.044</u></b>	<b><u>6.120.999.259.961</u></b>

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT. Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014.

**37. Beban Pokok Pendapatan**

	<b>2015</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>
<i>Urban Development:</i>		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	510.273.250.562	308.728.646.115
Lahan Siap Bangun	98.507.841.709	298.495.955.518
<i>Memorial Park</i>	24.549.613.040	19.001.664.096
<i>Asset Enhancements</i>	1.117.623.640	1.208.722.309
Lain-lain	13.689.384.436	3.893.564.515
Sub Jumlah	<u>648.137.713.387</u>	<u>631.328.552.553</u>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	420.558.535.512	501.294.694.044
<i>Asset Enhancements</i>	1.251.773.404	2.476.069.585
Sub Jumlah	<u>421.810.308.916</u>	<u>503.770.763.629</u>
<i>Retail Malls:</i>		
<i>Asset Enhancements</i>	8.604.826.964	978.954.813
Pusat Belanja	400.117.384	961.196.144
Sub Jumlah	<u>9.004.944.348</u>	<u>1.940.150.957</u>
<i>Healthcare:</i>		
Departemen Rawat Inap		
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	619.719.987.273	476.129.463.490
Obat dan Perlengkapan Medis	379.459.968.595	336.899.227.708
Penyusutan	110.918.903.009	87.707.429.292
Perlengkapan Klinik	48.156.791.009	42.468.958.266
Makanan dan Minuman	47.826.886.535	38.436.019.911
Biaya Rujukan	30.766.075.681	20.255.682.925
Perbaikan dan Pemeliharaan	11.051.132.962	7.136.807.748
Lain-lain	55.126.016.320	43.694.339.834

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2015</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>
Departemen Rawat Jalan		
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	405.765.750.743	327.057.382.375
Obat dan Perlengkapan Medis	281.690.096.553	240.014.581.947
Penyusutan	63.771.891.905	50.064.483.519
Perlengkapan Klinik	37.590.117.108	21.967.421.884
Biaya Rujukan	23.023.458.747	25.183.352.579
Perbaikan dan Pemeliharaan	8.589.193.521	4.142.577.149
Lain-lain	33.211.746.624	26.962.281.566
Sub Jumlah	<u>2.156.668.016.585</u>	<u>1.748.120.010.193</u>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Pengelolaan Kota	109.401.200.828	117.248.742.580
Hotel dan Restoran	78.003.035.985	80.367.536.937
Pengelolaan Air dan Limbah	72.055.688.542	37.202.699.170
Rekreasi dan Olahraga	16.550.250.420	15.264.288.008
Lain-lain	10.265.030.591	9.082.270.488
Sub Jumlah	<u>286.275.206.366</u>	<u>259.165.537.183</u>
<i>Property and Portfolio Management:</i>		
Jasa Manajemen	13.538.482.811	10.900.716.631
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>3.535.434.672.413</u></b>	<b><u>3.155.225.731.146</u></b>

Tidak terdapat pembelian di atas 10% dari pendapatan bersih untuk masing-masing periode.

**38. Beban Usaha**

	<b>2015</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>		
Iklan dan Pemasaran	134.168.638.622	122.263.557.001
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	107.730.445.070	88.552.559.466
Jasa Manajemen	30.338.775.377	28.093.537.797
Perbaikan dan Pemeliharaan	23.174.273.666	20.645.597.863
Penyusutan (lihat Catatan 13 dan 14)	17.487.155.389	14.419.297.669
Transportasi dan Akomodasi	12.755.199.221	4.388.158.163
Listrik dan Air	7.183.125.284	3.013.705.128
Sewa - Neto	3.992.667.374	3.283.828.978
Perlengkapan Kantor	3.597.991.173	7.068.570.623
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	14.301.274.316	5.951.106.945
Jumlah	<u>354.729.545.492</u>	<u>297.679.919.633</u>
<b><u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	597.747.843.033	584.538.042.898
Penyusutan (lihat Catatan 14)	137.481.894.385	106.837.916.224
Listrik dan Air	106.761.788.453	107.332.979.969
Biaya Kantor	91.588.531.666	86.096.829.329
Beban Pajak	80.135.821.229	--
Jasa Profesional	76.093.349.951	79.013.049.521
Transportasi dan Akomodasi	66.958.437.585	52.254.369.466

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>2015</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>
Sewa - Neto	48.728.013.933	86.849.324.536
Perbaikan dan Pemeliharaan	36.333.705.612	31.368.667.997
Perlengkapan Kantor	32.196.230.558	28.875.764.957
Pelatihan dan Seminar	23.608.336.881	13.663.560.357
Komunikasi	19.979.272.968	16.846.229.519
Asuransi	16.337.726.661	9.260.178.539
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	6.529.355.830	6.648.944.535
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	51.474.469.419	27.229.853.056
Jumlah	<u>1.391.954.778.164</u>	<u>1.236.320.647.158</u>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b><u>1.746.684.323.656</u></b>	<b><u>1.534.000.566.791</u></b>

**39. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto**

	<b>2015</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>
Penghasilan Bunga	61.067.370.421	51.579.795.066
Beban Keuangan	(153.105.083.169)	(127.843.515.268)
Beban Bunga	(6.650.775.495)	(4.343.659.080)
<b>Jumlah Beban Keuangan - Neto</b>	<b><u>(98.688.488.243)</u></b>	<b><u>(80.607.379.282)</u></b>

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 4 dan 9), Beban keuangan merupakan biaya *hedging*, biaya administrasi bank, penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman (lihat Catatan 21 dan 23).

**40. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

	<b>2015</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>(9 Bulan)</b> <b>Rp</b>
<b>Penghasilan Lainnya</b>		
Pendapatan Dividen	157.072.812.056	119.300.846.953
Pendapatan Denda	5.276.173.978	--
Laba Selisih Kurs - Neto	--	186.524.228.751
Lainnya - Neto	36.797.931.341	41.250.140.746
<b>Jumlah Penghasilan Lainnya</b>	<b><u>199.146.917.375</u></b>	<b><u>347.075.216.450</u></b>
<b>Beban Lainnya</b>		
Rugi Selisih Kurs - Neto	785.740.708.106	--
Beban Amortisasi	53.175.228.052	47.897.473.649
<b>Jumlah Beban Lainnya</b>	<b><u>838.915.936.158</u></b>	<b><u>47.897.473.649</u></b>

**Pendapatan Dividen**

Pendapatan dividen terutama dividen dari LMIR Trust dan First REIT oleh Bridgewater International Ltd, Bowsprit Capital Corporation Ltd, LMIRT Management Ltd dan PT Menara Tirta Indah, seluruhnya entitas anak.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**41. Laba per Saham Dasar**

---

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
	<b>(9 Bulan)</b>	<b>(9 Bulan)</b>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	66.398.354.583	1.056.949.043.255
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	22.771.585.119	22.771.585.119
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	2,92	46,42

**42. Ikatan dan Perjanjian Penting**

---

**a. Kerjasama Operasional dan Manajemen**

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) dimana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m<sup>2</sup>. Jangka waktu perjanjian sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp75.200.000.000 dan Rp65.100.000.000 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, sebagai *trustee* dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak *listing date* dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.630.000.000.000 dan Rp969.000.000.000 masing-masing pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**b. Perjanjian Sewa Menyewa**

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 233, No. 234, No. 235, No. 236, No. 237, No. 238, No. 239, No. 240, No. 241, No. 242, No. 243, No. 244, No. 245, No. 246, No. 247, No. 248, No. 249, No. 250, No. 251, No. 252, No. 253 dan No. 254 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang; Akta Jual Beli No. 135, No. 136, No. 137, No. 138, No. 139, No. 140, No. 141, No. 142 dan No. 143 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Rusdi Muljono, S.H., Notaris di Surabaya; Akta Jual Beli No. 41 tanggal 11 Desember 2006 yang dibuat oleh Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Prudential Hotel Development, entitas anak, mengalihkan tanah dan bangunan 3 rumah sakit dan 1 hotel yang dimiliki kepada PT Karya Sentra Sejahtera (KSS), PT Graha Indah Pratama (GIP), PT Tata Prima Indah (TPI) dan PT Sentra Dinamika Perkasa (SDP) yang dimiliki secara langsung sebesar 100% masing-masing oleh Lovage International Pte. Ltd, Henley Investments Pte. Ltd, Primerich Investments Pte. Ltd dan Got Pte. Ltd, dimana perusahaan-perusahaan tersebut dimiliki oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen &

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 23 Oktober 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dan manajemen atas sejumlah aset yang telah dialihkan tersebut dengan KSS, GIP, TPI dan SDP selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya diatas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 28).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp124.574.963.593 dan Rp121.358.183.749 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014.

- Pada tanggal 31 Desember 2010, berdasarkan Akta Jual Beli No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Cikarang (Properti) kepada PT Graha Pilar Sejahtera (GPS) dimana GPS merupakan entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh First REIT. Harga jual Properti tersebut sebesar SGD 33,333,333 dan Properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, EJM selaku pihak yang menerima novasi sewa dari Perusahaan tanggal 10 Oktober 2011, mengadakan perjanjian sewa dengan GPS selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, EJM akan membayar beban sewa yang terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Sewa pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari *gross revenue*. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman dari 3 bank tertentu di Singapura.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 28).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp14.590.399.905 dan Rp24.777.073.098 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Primatama Cemerlang (PC), pemilik atas tanah dan bangunan "Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre (MRCCC)" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp105.211.084.061 dan Rp100.671.694.999 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014.

- Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Palembangparagon Mall (PM). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak *grand opening* rumah sakit dan memiliki tenggang waktu tidak dikenakan sewa (*grace period*) selama 3 (tiga) bulan sejak *grand opening* rumah sakit.

Atas perjanjian tersebut, Siloam Sriwijaya akan membayar beban sewa sebesar Rp3.000.000.000 dan meningkat Rp500.000.000 setiap tiga tahun, yang dibayar dimuka untuk tiap periode sewa selambat-lambatnya setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan I (pertama) periode sewa.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 5 Oktober 2012, PM menandatangani perjanjian pengalihan kepemilikan bangunan dengan PT Bisma Pratama Karya, sehingga Siloam Sriwijaya menerima novasi kepemilikan sewa. Perjanjian ini tidak mengubah ketentuan sewa di perjanjian sebelumnya.

Pada 2 Januari 2014, PT RS Siloam Hospital Sumsel mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Bisma Pratama Karya. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospitals Palembang. Izin usaha Siloam Hospital Palembang adalah tanggal 6 Nopember 2013 berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Beban sewa adalah sebesar Rp2.230.712.857 dan Rp2.475.000.000 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Menara Abadi Megah (MAM), pemilik atas tanah dan bangunan "Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Manado" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp43.826.594.203 dan Rp43.826.594.203 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 091/2012 yang bertanggal 30 Nopember 2012, yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiari S.H., Notaris di Makassar PT Siloam Karya Sejahtera (SKS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar (properti) kepada PT Bayutama Sukses (BS), dimana BS merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp467.287.558.000 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 28).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp30.000.347.224 dan Rp31.404.780.555 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 25/2013, No. 26/2013, No. 27/2013, No. 28/2013, No. 29/2013, No. 30/2013 dan No. 31/2013 yang seluruhnya bertanggal 13 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Ambo Enre, S.H., Notaris di Badung, PT Buana Mandiri Selaras (BMS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali (properti) kepada PT Dasa Graha Jaya (DGJ), dimana DGJ merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp731.641.420.610 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 28).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp56.628.000.001 dan Rp56.628.000.000 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Perisai Dunia Sejahtera (PDS), pemilik atas tanah dan bangunan "Rumah Sakit Siloam TB Simatupang" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp54.171.000.000 dan Rp52.766.566.667 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014.

- Pada bulan Pebruari 2005, PT Diagram Healthcare Indonesia (DHI), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Cinere dengan PT Anadi Sarana Tatahustada. Perjanjian ini berlaku selama 13 tahun dengan total nilai sewa Rp12.000.000.000.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014, beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp761.538.462 dan nihil.

- Pada 28 Mei 2014, PT Berlian Cahaya Indah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Purwakarta dengan PT Metropolis Propertindo Utama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospitals Purwakarta. Izin usaha Siloam Hospital Purwakarta adalah tanggal 14 Mei 2014 berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014, beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp438.369.579 dan nihil.

- Pada tanggal 20 Desember 2014, PT Krisolis Jaya Mandiri mengadakan perjanjian sewa bangunan Rumah Sakit Siloam Kupang dengan PT Busa Bahana Niaga. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospital Kupang yaitu dari tanggal 1 Desember 2014, sewa dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2015, beban sewa yang dicatatkan sebesar nihil.

**c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)**

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Lampung;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar**

- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co International plc (MS), sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 - Rp11.500 dan Rp12.500 - Rp13.225 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada 30 September 2015 adalah USD8,976,298 (ekuivalen Rp131.565.595.732).
- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank AG (DB), cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 - Rp11.500 dan Rp12.500 - Rp13.210 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada 30 September 2015 adalah USD7,893,956 (ekuivalen Rp115.701.717.628).
- Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,18% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 - Rp11.500 dan Rp12.500 - Rp13.230 dengan *Premium Rate* sebesar 1,18% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada 30 September 2015 adalah USD3,728,321 (ekuivalen Rp54.645.996.754).
- Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International Plc (NIP), cabang Inggris, sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* antara Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,125% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 - Rp11.500 dan Rp12.500 - Rp13.200 dengan *Premium Rate* sebesar 1,125% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar transaksi lindung nilai ini pada 30 September 2015 adalah USD5,096,251 (ekuivalen Rp74.695.750.597).
- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas (BNP), cabang Paris, sebesar USD115,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 - Rp11.500 dan Rp12.500 - Rp13.205 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD19,252,870 (ekuivalen Rp282.189.321.536).
- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura sebesar USD140,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 - Rp11.500 dan Rp12.500 - Rp13.210 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD15,875,295 (ekuivalen Rp232.684.202.664).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014

dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan

yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 8 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris sebesar USD21,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,685% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – Rp13.225 dengan *Premium Rate* sebesar 0,685% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD3,257,939 (ekuivalen Rp47.751.612.127).
- Pada tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris sebesar USD97,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,525% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – Rp13.225 dengan *Premium Rate* sebesar 0,525% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD15,670,109 (ekuivalen Rp229.676.781.530).
- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,440% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp13.200 dengan *Premium Rate* sebesar 2,27% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD11,022,980 (ekuivalen Rp161.563.813.549).
- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Paris, sebesar USD30,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 - Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,075% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – 13.205 dengan *Premium Rate* sebesar 1,075% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD4,559,553 (ekuivalen Rp66.829.361.763).
- Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 – Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,429% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – Rp13.210 dengan *Premium Rate* sebesar 1,429% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD3,542,024 (ekuivalen Rp51.915.451.009).
- Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD25,000,000 untuk harga *strike* Rp9.500 – Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,450% per tahun dari nilai transaksi. Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan membatalkan dan merestruktur transaksi tersebut dengan harga *strike* Rp10.200 – Rp11.500 dan Rp12.500 – Rp13.210 dengan *Premium Rate* sebesar 1,450% per tahun. Beban *premium* dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD3,804,824 (ekuivalen Rp55.767.309.857).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 dengan harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD2,575,426 (ekuivalen Rp37.748.023.764).

- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD100,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,80% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD8,083,711 (ekuivalen Rp118.482.950.399).
- Pada tanggal 27 September 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD2,291,119 (ekuivalen Rp33.580.924.831).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD75,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD3.214.400 (ekuivalen Rp47.113.463.571).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD63,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD5.313.363 (ekuivalen Rp77.877.958.580).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD75,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD5,406,986 (ekuivalen Rp79.250.200.995).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan JPM, cabang Singapura, sebesar USD140,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD3,839,373 (ekuivalen Rp56.273.690.497).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan MS, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD2,603,621 (ekuivalen Rp38.161.272.744).
- Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan NIP, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,20% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran tanggal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD3,975,094 (ekuivalen Rp58.262.952.063).

- Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,14% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD4,474,027 (ekuivalen Rp65.575.820.940).
- Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan transaksi *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan DB, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk harga *strike* Rp11.500 - Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,205% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober. Tanggal pengakhiran adalah tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 30 September 2015 adalah sebesar USD2,181,309 (ekuivalen Rp31.971.447.293).

**e. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank**

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 18 Desember 2013 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 255/CBIII/ICBC/X/2015, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap on Demand dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman Pinjaman ini dapat digunakan untuk tujuan modal kerja dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2016.

Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 38.901 m<sup>2</sup> dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 7).

**f. Perjanjian Ventura Bersama**

- PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 Hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia. Sampai 30 September 2015, tanah yang terjual telah mencapai 60.3 Hektar.

**43. Segmen Operasi**

---

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Urban Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarananya.
- (ii) *Large Scale Integrated Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarananya.
- (iii) *Retail Malls*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja.
- (iv) *Healthcare*, meliputi usaha-usaha bidang pelayanan kesehatan.
- (v) *Hospitality and Infrastructure*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
- (vi) *Property and Portfolio Management*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014

dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan

yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut segmen operasi Grup pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 september 2015 dan 2014:

	30 September 2015 (9 Bulan)							(Dalam Ribu Rupiah)
	<i>Urban Development</i>	<i>Large Scale Integrated Development</i>	<i>Retail Malls</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Hospitality and Infrastructure</i>	<i>Property and Portfolio Management</i>	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Pendapatan Bersih	1.830.164.646	829.567.897	161.714.801	3.013.142.143	562.631.572	232.852.094	(33.848.653)	6.596.224.500
Laba Bruto	1.182.026.934	407.757.588	152.709.857	856.474.126	276.356.365	219.313.611	(33.848.653)	3.060.789.828
Beban Penjualan	(178.868.104)	(46.115.193)	(51.473.092)	(24.426.828)	(7.928.896)	(54.776.976)	8.859.534	(354.729.545)
Beban Umum dan Administrasi	(426.559.121)	(74.761.354)	(35.638.696)	(670.238.081)	(120.127.407)	(89.619.239)	24.989.119	(1.391.954.779)
Pendapatan Bunga	64.945.947	7.246.272	1.000.393	4.040.130	771.511	443.720	(17.380.603)	61.067.370
Beban Keuangan dan Bunga	(130.100.757)	(2.555.894)	(228.410)	(41.922.232)	(2.271.871)	(57.298)	17.380.603	(159.755.859)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	(677.160.450)	68.815.920	(13.595.824)	(20.885.623)	(20.420.818)	23.477.776	--	(639.769.019)
Rugi Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	--	(15.437.852)	--	(15.437.852)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(7.885.866)	--	--	--	16.400.215	--	--	8.514.349
<b>Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak</b>	<b>(173.601.417)</b>	<b>360.387.339</b>	<b>52.774.228</b>	<b>103.041.492</b>	<b>142.779.109</b>	<b>83.343.742</b>	<b>--</b>	<b>568.724.494</b>
Manfaat (Beban) Pajak								
Kini	(57.054.666)	--	--	(37.720.729)	(13.340.049)	(16.716.806)	--	(124.832.250)
Tanggungan	6.360.349	--	--	(2.284.593)	(3.965.945)	653.936	--	763.747
<b>Laba (rugi) Periode Berjalan</b>	<b>(224.295.734)</b>	<b>360.387.339</b>	<b>52.774.228</b>	<b>63.036.170</b>	<b>125.473.115</b>	<b>67.280.872</b>	<b>--</b>	<b>444.655.991</b>
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada:								
Pemilik Entitas Induk	(597.627.844)	351.861.827	51.873.357	65.828.387	125.473.115	68.989.511	--	66.398.354
Kepentingan Nonpengendali	373.332.110	8.525.512	900.871	(2.792.217)	--	(1.708.639)	--	378.257.637
	<b>(224.295.734)</b>	<b>360.387.339</b>	<b>52.774.228</b>	<b>63.036.170</b>	<b>125.473.115</b>	<b>67.280.872</b>	<b>--</b>	<b>444.655.991</b>
Aset Segmen	25.068.593.672	7.889.495.350	2.294.677.411	2.981.723.921	739.165.982	1.590.107.716	--	40.563.764.052
Investasi Pada Ventura Bersama	135.814.217	--	--	--	--	--	--	135.814.217
Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi	164.243.698	--	--	--	1.643.413	--	--	165.887.111
<b>Jumlah Aset</b>	<b>25.368.651.587</b>	<b>7.889.495.350</b>	<b>2.294.677.411</b>	<b>2.981.723.921</b>	<b>740.809.395</b>	<b>1.590.107.716</b>	<b>--</b>	<b>40.865.465.380</b>
Liabilitas Segmen	16.515.129.601	3.677.996.888	756.417.449	895.630.702	171.129.621	76.620.421	--	22.092.924.682
Belanja Modal	74.599.564	--	51.319.137	126.803.931	28.060.959	--	--	280.783.591
Penyusutan	43.345.924	4.720.098	4.705.498	250.309.119	33.556.586	1.972.637	--	338.609.862
<b>Beban Non Kas Selain Penyusutan</b>	<b>60.724.495</b>	<b>1.511.322</b>	<b>11.934</b>	<b>10.825.349</b>	<b>1.761.944</b>	<b>2.804.025</b>	<b>--</b>	<b>77.639.069</b>

	30 September 2014 (9 Bulan)							(Dalam Ribu Rupiah)
	<i>Urban Development</i>	<i>Large Scale Integrated Development</i>	<i>Retail Malls</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Hospitality and Infrastructure</i>	<i>Property and Portfolio Management</i>	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Pendapatan Bersih	1.635.854.928	1.013.168.647	183.522.195	2.415.291.831	520.778.918	200.543.096	(8.878.640)	5.960.280.975
Laba Bruto	1.004.526.375	509.397.883	181.582.044	667.171.821	261.613.381	189.642.380	(8.878.640)	2.805.055.244
Beban Penjualan	(116.782.327)	(63.366.183)	(43.875.215)	(19.441.080)	(8.815.769)	(54.277.986)	8.878.640	(297.679.920)
Beban Umum dan Administrasi	(401.747.501)	(97.355.564)	(14.286.462)	(534.180.261)	(105.333.711)	(83.417.148)	--	(1.236.320.647)
Pendapatan Bunga	24.406.208	12.907.217	1.115.012	12.041.784	969.626	139.948	--	51.579.795
Beban Keuangan dan Bunga	(76.217.488)	(5.193.343)	(128.943)	(48.346.900)	(2.260.402)	(40.098)	--	(132.187.174)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	293.862.809	6.020.136	3.203.392	(12.920.158)	(21.309.140)	30.320.704	--	299.177.743
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	(5.949.400)	--	--	--	8.721.676	--	--	2.772.276
<b>Laba Sebelum Beban Pajak</b>	<b>722.098.675</b>	<b>362.410.146</b>	<b>127.609.828</b>	<b>64.325.206</b>	<b>133.585.661</b>	<b>82.367.800</b>	<b>--</b>	<b>1.492.397.316</b>
Manfaat (Beban) Pajak								
Kini	(36.722.722)	--	--	(14.996.034)	(11.761.542)	(14.703.362)	--	(78.183.660)
Tanggungan	2.062.853	--	--	(1.980.518)	4.008.917	(480.376)	--	3.610.876
<b>Laba Periode Berjalan</b>	<b>687.438.806</b>	<b>362.410.146</b>	<b>127.609.828</b>	<b>47.348.654</b>	<b>125.833.036</b>	<b>67.184.062</b>	<b>--</b>	<b>1.417.824.532</b>
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:								
Pemilik Entitas Induk	350.884.410	335.593.123	127.100.218	50.349.031	125.833.036	67.189.225	--	1.056.949.043
Kepentingan Nonpengendali	336.554.396	26.817.023	509.610	(3.000.377)	--	(5.163)	--	360.875.489
	<b>687.438.806</b>	<b>362.410.146</b>	<b>127.609.828</b>	<b>47.348.654</b>	<b>125.833.036</b>	<b>67.184.062</b>	<b>--</b>	<b>1.417.824.532</b>
Belanja Modal	62.333.950	18.046.288	3.331.642	267.631.838	21.773.574	--	--	373.117.292
Penyusutan	27.401.688	4.377.309	2.339.769	195.514.644	30.507.590	1.298.958	--	261.439.958
<b>Beban Non Kas Selain Penyusutan</b>	<b>52.867.318</b>	<b>1.743.355</b>	<b>22.738</b>	<b>13.163.096</b>	<b>13.495.023</b>	<b>4.252.737</b>	<b>--</b>	<b>85.544.267</b>

	31 Desember 2014 (12 Bulan)							(Dalam Ribu Rupiah)
	<i>Urban Development</i>	<i>Large Scale Integrated Development</i>	<i>Retail Malls</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Hospitality and Infrastructure</i>	<i>Property and Portfolio Management</i>	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Aset Segmen	22.601.814.520	8.010.801.081	2.125.591.618	2.842.743.551	699.991.286	1.368.658.094	--	37.649.600.151
Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi	121.640.349	--	--	--	1.643.413	--	--	123.283.762
<b>Jumlah Aset</b>	<b>22.723.454.869</b>	<b>8.010.801.081</b>	<b>2.125.591.618</b>	<b>2.842.743.551</b>	<b>701.634.699</b>	<b>1.368.658.094</b>	<b>--</b>	<b>37.772.883.913</b>
Liabilitas Segmen	14.355.992.954	4.238.691.606	503.842.378	774.603.292	220.709.202	58.214.624	--	20.152.054.055



**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 548/PDT/2010/PT.DKI. Pada tanggal 23 Pebruari 2012, penggugat mengajukan kasasi terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta ke Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, kasus ini masih dalam proses.

- Pada 1 Oktober 2012, Wahyu Indrawan, penggugat, mengajukan gugatan No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI kepada PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, sebagai Tergugat I dan dua terdakwa lainnya sehubungan dengan dugaan malpraktik yang diderita oleh istri penggugat.

Semua klaim ditolak berdasarkan putusan PN Jambi No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI tanggal 23 Juli 2013 dan dikuatkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 63/PDT/2013/PT.JBI tanggal 18 Desember 2013. Pada 5 Pebruari 2014, penggugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, belum terdapat putusan yang berkekuatan tetap.

- Pada 8 Agustus 2014, Drs. H. Akhmad Haris, mengajukan gugatan ke PN Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG kepada SIH, entitas anak, dengan malpraktik yang diderita oleh penggugat. Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat mencakup kerugian material sebesar Rp906.231.000 dan kerugian non-material sebesar Rp500.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa gugatan kerugian non-material tersebut akan ditolak oleh pengadilan.

Semua tuntutan yang diajukan Penggugat ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG tanggal 6 Agustus 2015.

Pada tanggal 19 Agustus 2015, Penggugat mengajukan upaya hukum banding terhadap putusan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, kasus ini masih dalam proses.

- Pada 16 Desember 2014, dr. Arnold Bobby Soehartono (“Penggugat”) mengajukan gugatan ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya terkait dengan penggunaan potret diri penggugat oleh SIH, entitas anak (“Tergugat”). Nilai gugatan yang diajukan oleh Penggugat mencakup ganti kerugian material sebesar Rp375.229.125 dan ganti kerugian non-material sebesar Rp8.000.000.000.

Gugatan Penggugat dikabulkan sebagian oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Putusan No. 10/HKI.Hak Cipta/2014/PN.Niaga.Sby tertanggal 13 April 2015 dimana Tergugat dihukum untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp200.000.000 dan membayar uang paksa kepada Penggugat sebesar Rp.500.000 setiap harinya sejak putusan tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap sampai dengan dilaksanakannya putusan perkara tersebut.

Pada 27 April 2015, Tergugat mengajukan upaya hukum Kasasi terhadap putusan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, kasus ini masih dalam proses.

- Berdasarkan surat perkara No. 163/Pdt.G/2013/PN.Mks, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, merupakan Tergugat Konvensi dan Penggugat Rekonvensi mengenai tanah seluas 59.996 m<sup>2</sup> yang terletak di kecamatan Maccini Sombala, Kotamadya Ujung Padang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks Tahun 2010, GMTD merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014

dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan

yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 342/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 30.376 m<sup>2</sup>, yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 324/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat VI mengenai tanah seluas 5,80 Ha dan 3,40 Ha yang terletak di ORK Pattukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 80/G/2014/PTUN.Mks, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 12.700 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, kasus ini masih dalam proses kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.Bth/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Turut terlawan I mengenai tanah seluas 7.613 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 312/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.000 m<sup>2</sup> terletak di Parambungan Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 218/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 50.800 m<sup>2</sup> yang terletak di Pattukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 57/Pdt.G/2014/PN.Mks, No. 58/Pdt.G/2014/PN.Mks dan No. 59/Pdt.G/2014/PN.Mks GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 60.100 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa/ Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 144/Pdt.G/2014/PN.Mks dan No. 145/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 18.300 m<sup>2</sup> yang terletak di Kampung Kaccia/Patukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, untuk perkara pertama masih dalam tahap banding dan untuk perkara kedua belum ada pernyataan banding dari pihak tergugat.
- Berdasarkan surat perkara No. 339/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan tergugat mengenai tanah seluas 20.134 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.







**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	30 September 2015		31 Desember 2014	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
<b>Aset Keuangan</b>				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Derivatif	2.149.285.620.423	2.149.285.620.423	1.787.652.313.287	1.787.652.313.287
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Setara Kas	1.583.535.723.296	1.583.535.723.296	3.529.169.475.504	3.529.169.475.504
Piutang Usaha	1.295.499.533.131	1.295.499.533.131	951.103.629.896	951.103.629.896
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.027.262.310.382	1.027.262.310.382	820.399.687.755	820.399.687.755
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	34.736.638.312	34.736.638.312	14.788.363.567	14.788.363.567
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	667.315.737.914	667.315.737.914	619.925.241.308	619.925.241.308
Tersedia untuk Dijual				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6.232.076.394.846	6.232.076.394.846	5.502.958.263.108	5.502.958.263.108
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>12.989.711.958.304</b>	<b>12.989.711.958.304</b>	<b>13.225.996.974.425</b>	<b>13.225.996.974.425</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				
Utang Usaha - Pihak Ketiga	580.423.913.261	580.423.913.261	395.133.955.463	395.133.955.463
Beban Akrua	1.346.298.896.509	1.346.298.896.509	1.125.429.552.800	1.125.429.552.800
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	458.781.217.792	458.781.217.792	407.086.748.603	407.086.748.603
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	22.339.863.413	22.339.863.413	18.383.620.765	18.383.620.765
Utang Bank Jangka Pendek	392.586.226.452	392.586.226.452	173.540.195.011	173.540.195.011
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	3.155.011.461	3.155.011.461	3.379.278.119	3.379.278.119
Utang Bank Jangka Panjang	329.481.168.256	329.481.168.256	30.525.083.739	30.525.083.739
Utang Obligasi	11.560.686.785.092	11.012.249.306.375	9.780.611.296.551	9.991.818.947.200
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	80.532.322.632	80.532.322.632	67.387.383.763	67.387.383.763
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>14.774.285.404.868</b>	<b>14.225.847.926.151</b>	<b>12.001.477.114.814</b>	<b>12.212.684.765.463</b>

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset derivatif merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Asumsi penting yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar derivatif adalah sebagai berikut:

- Menggunakan model *Black-Scholes*.
- Yield yang digunakan berasal dari informasi Bloomberg dengan menggunakan jatuh tempo yang sama dengan instrumen opsi.
- Menggunakan standar deviasi nilai tukar Rupiah terhadap USD selama 10 tahun sampai dengan tanggal penilaian.
- Tingkat kurs yang digunakan adalah kurs penutup tanggal pelaporan.
- Harga kesepakatan menggunakan harga yang terdapat pada perjanjian *Call Spread Option*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasi di pasar aktif (Tingkat 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Nilai wajar obligasi dihitung berdasarkan *yield* obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan jatuh tempo sisa umur utang obligasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	<b>30 September 2015</b>	<b>Tingkat 1</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 3</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Derivatif	2.149.285.620.423	--	2.149.285.620.423	--
Aset Tersedia untuk Dijual Aset Keuangan Lancar Lainnya	6.232.076.394.846	6.232.076.394.846	--	--
	<b>31 Desember 2014</b>	<b>Tingkat 1</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 3</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Derivatif	1.787.652.313.287	--	1.787.652.313.287	--
Aset Tersedia untuk Dijual Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.502.958.263.108	5.502.958.263.108	--	--

**47. Kombinasi Bisnis****Akuisisi PT Premium Venture International Ltd (PVIL)**

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis mengakuisisi secara langsung saham Premium Venture International Ltd (PVIL) sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi PVIL:

	<b>Rp</b>
<b>Aset neto yang diperoleh</b>	
Aset Lancar Lainnya	9.027.108.296
Aset Keuangan Lancar Lainnya	387.920.764.772
Aset Takberwujud	970.640.348
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	(153.604.952.956)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(294.203.676)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(30.280.266.091)
Kepentingan Non Pengendali	(37.004.196.713)
<b>Jumlah Aset Neto</b>	<b>176.734.893.981</b>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	176.734.893.981
Diskon	(6.634.893.981)
<b>Jumlah Nilai Pengalihan</b>	<b>170.100.000.000</b>

Diskon yang diperoleh oleh Grup sebesar Rp6.634.893.981 terkait dengan perubahan harga kuotasian harga pasar aset keuangan tersedia untuk dijual saat perjanjian dan praperjanjian.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian periode berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PVIL terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan PVIL sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp8.215.202.291 dan Rp6.572.161.833.

Pendapatan usaha dan laba periode berjalan dari AFS untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, seolah-olah AFS telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2015 adalah sebesar Rp10.251.854.562 dan Rp8.198.049.816.

**Akuisisi PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)**

Pada tanggal 20 Desember 2014, PT Sentra Dwimandiri mengakuisisi secara tidak langsung 100% saham ASF dari pihak ketiga melalui PT Manunggal Bumi Sejahtera dan PT Sentra Realtindo Development dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi ASF:

	<u>Rp</u>
Kas dan Setara Kas	4.432.838.496
Investasi Bersih <i>Finance Lease</i>	10.986.778.596
Aset Keuangan Lancar Lainnya	16.613.697
Pajak Dibayar di Muka	49.230.173
Aset Pajak Tangguhan	76.024.196
Aset Non-Keuangan Lancar Lainnya	11.347.800
Beban Akruwal	(53.323.621)
Utang Pajak	(9.910.944)
Imbalan Pascakerja Karyawan	(304.096.783)
<b>Jumlah Aset Neto</b>	<b><u>15.205.501.610</u></b>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	<u>100%</u>
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	15.205.501.610
<i>Goodwill</i>	64.794.498.390
<b>Jumlah Nilai Pengalihan</b>	<b><u>80.000.000.000</u></b>

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp64.794.498.390 (lihat Catatan 15) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan ASF terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan ASF sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar nihil.

Pendapatan usaha dan laba periode berjalan dari AFS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, seolah-olah AFS telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2014 adalah sebesar Rp1.159.063.901.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Akuisisi PT Anugerah Bahagia Abadi (ABA)**

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan mengakuisisi secara tidak langsung 100% saham ABA dari pihak ketiga melalui PT Wisma Jatim Propertindo dan PT Maharama Sakti dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi ABA:

	<u>Rp</u>
Kas dan Setara Kas	23.493.131
Persediaan	596.653.057.314
Pajak Dibayar di Muka	49.650.000
Uang Muka	6.770.907.000
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	2.857.325.000
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(4.421.830.000)
Utang Pajak	(4.060.000)
Kepentingan Nonpengendali	(116.036.290)
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	<u>(57.917.613.715)</u>
<b>Jumlah Aset Neto</b>	<b><u>543.894.892.440</u></b>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	<u>100%</u>
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	543.894.892.440
Goodwill	5.791.607.560
<b>Jumlah Nilai Pengalihan</b>	<b><u>549.686.500.000</u></b>

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp5.791.607.560 (lihat Catatan 15) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan ABA terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan ABA sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar nihil.

Pendapatan usaha dan laba periode berjalan dari ABA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, seolah-olah ABA telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2014 adalah sebesar nihil.

**Akuisisi PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM)**

Pada 23 Juli 2014, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP), entitas anak, dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS), entitas anak, mengakuisisi masing-masing 75% dan 25% saham RSCM dari pihak ketiga, dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi adalah:

	<u>Rp</u>
Kas dan Setara Kas	728.784.434
Piutang Usaha	3.448.662.848
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.103.523.414
Persediaan	2.262.299.275
Pajak Dibayar di Muka	3.907.670.574
Beban Dibayar di Muka	142.249.976
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	742.933.125
Aset Tetap	100.970.760.605
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(4.598.342.558)
Beban Akruwal	(5.394.701.296)
Utang Pajak	(781.249.546)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	(16.609.381.086)
Utang Bank Jangka Panjang	(68.202.736.290)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(14.634.088.702)
Liabilitas Keuangan tidak Lancar lainnya	(72.162.000)
<b>Jumlah Aset Neto</b>	<b><u>3.014.222.773</u></b>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	3.014.222.773
<i>Goodwill</i>	101.776.732.211
<b>Jumlah Nilai Pengalihan</b>	<b><u>104.790.954.984</u></b>

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp101.776.732.211 (lihat Catatan 15) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Beban terkait akuisisi tersebut adalah sebesar Rp1.124.632.854, dicatat sebagai biaya perolehan akuisisi.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan RSCM terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan rugi sebelum pajak penghasilan RSCM sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp36.921.501.108 dan Rp489.251.724.

Pendapatan usaha dan rugi periode berjalan dari RSCM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, seolah-olah RSCM telah dikonsolidasi sejak 1 Januari 2014 adalah sebesar Rp36.921.501.108 dan Rp298.135.217.

#### **48. Transaksi Non-kas**

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada 30 September 2015, akuisisi entitas anak sebesar Rp170.100.000.000 melalui uang muka.
- Pada 30 September 2015, penambahan investasi pada ventura bersama sebesar Rp24.457.010.000 melalui realisasi uang muka.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk****DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada 30 September 2015 dan 2014, penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp25.668.464.778 dan Rp23.882.144.086.
- Pada 30 September 2015 dan 2014, penambahan investasi AFS pada LMIR Trust sebesar 23.428.812 unit dan 9.341.472 unit (ekuivalen Rp77.811.544.025 dan Rp34.860.917.793) dan pada First REIT sebesar 3.924.525 unit dan 8.614.546 unit (ekuivalen Rp49.941.059.612 dan Rp87.246.963.335) melalui pembayaran manajemen fee kepada LMIRT Management Ltd dan Bowsprit Capital Corporation Ltd.
- Pada 30 September 2015, penerimaan jaminan kinerja rumah sakit dan hotel sebesar Rp103.500.000.000 masih terutang.
- Pada 30 September 2014, perolehan entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh melalui realisasi uang muka investasi adalah sebesar Rp502.400.000.000.
- Pada 30 September 2014, pembayaran dividen sebesar Rp320.000.000.000 masih terutang.
- Pada 30 September 2014, pembayaran dividen entitas anak sebesar Rp2.168.851.680 masih terutang.

**49. Manajemen Permodalan**

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

	<b>30 September 2015 Rp</b>	<b>31 Desember 2014 Rp</b>
<b>Liabilitas Neto:</b>		
Jumlah Liabilitas	22.092.924.681.716	20.152.054.055.011
<i>Dikurangi: Kas dan Setara Kas</i>	<u>(1.583.535.723.296)</u>	<u>(3.529.169.475.504)</u>
<b>Jumlah Liabilitas Neto</b>	<u>20.509.388.958.420</u>	<u>16.622.884.579.507</u>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	18.772.540.698.069	17.620.829.858.097
<i>Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya</i>	<u>(2.462.579.998.000)</u>	<u>(1.418.147.626.436)</u>
<b>Modal Disesuaikan</b>	<u>16.309.960.700.069</u>	<u>16.202.682.231.661</u>
<b>Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan</b>	<u><u>1,26</u></u>	<u><u>1,03</u></u>

**50. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

- Pada 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI), entitas anak dari LMIR Trust, menandatangani perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebidang tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi di Gubeng Surabaya, dimana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150.000.000. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar Rp873.190.000.000. Setelah Proses pengalihan SHS baru selesai dilakukan, TPI menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.450.000.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) dan serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Lippo Cikarang (LC), entitas anak, melakukan penandatanganan kerja sama operasi dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange Country, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk LC dan DRII.

**51. Perkembangan Terakhir SAK**

---

PSAK revisi yang berlaku sejak 1 Januari 2016 terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Grup adalah PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Sukuk". Penerapan dini atas PSAK ini tidak diperkenankan.

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan interim konsolidasian ini, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru tersebut.

**52. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian. Laporan keuangan interim konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 24 Nopember 2015.